

**ANALISIS PENOKOHAN DALAM FILM *LITTLE MOM* SUTRADARA
GUNTUR SOEHARJANTO**

SKRIPSI

Diajukan guna Memenuhi Syarat Mencapai Gelar

Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada

Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia

OLEH :

AYU SYAHRINA SINAGA

1802040080



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2022**

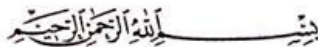


**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata-I
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera
Utara



Panitia Ujian Skripsi Strata-I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam
sidangnya yang diselenggarakan pada hari *Selasa, 20 September 2022*, pada pukul
08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan, dan
memutuskan bahwa :

Nama : Ayu Syahrina Sinaga
NPM : 1802040080
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Analisis Penokohan dalam *Film Little Mom* Sutradara
Guntur Soeharjanto

Ditetapkan : () Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus Ujian Komprehensif, dan berhak
memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

PANITIA PELAKSANA

Ketua

Dra. Hj. Svamsuurnita, M.Pd.

Sekretaris

Dr. Dewi Kesuma Nasution, S.S., M.Hum.

ANGGOTA PENGUJI :

1. Dr. Yusni Khairul Amri, M.Hum. 1.

2. Dr. Charles Butar-Butar, M.Pd.

3. Amnur Rifai Dewirsyah, S.Pd., M.Pd. 3.

ABSTRAK

Ayu Syahrina Sinaga. NPM. 1802040080. Analisis Penokohan dalam Film *Little Mom* Sutradara Guntur Soeharjanto. Skripsi. Medan: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. 2022.

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan penokohan pada tokoh utama dalam film *Little Mom* Sutradara Guntur Soeharjanto. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, metode deskriptif adalah metode yang menggunakan cara deskriptif berupa kata-kata atau tulisan dalam menjelaskan hasil dari penelitian. Sumber data dalam penelitian ini adalah film *Little Mom* Sutradara Guntur Soeharjanto episode 1 sampai 5. Instrumen dalam penelitian ini adalah studi dokumentasi. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa adanya penokohan pada tokoh utama menggunakan analisis karakterisasi tokoh berdasarkan metode langsung dan tidak langsung. Karakterisasi tokoh utama Naura berdasarkan metode langsung terdiri dari karakterisasi berdasarkan nama tokoh dan karakterisasi berdasarkan penampilan tokoh sedangkan metode tidak langsung terdiri dari karakterisasi berdasarkan dialog terdapat 3 dialog, karakterisasi berdasarkan jatidiri yang dituju penutur terdapat 1 dialog, karakterisasi berdasarkan kualitas mental para tokoh terdapat 1 dialog, karakterisasi berdasarkan nada suara, tekanan, dialek, dan kosa kata terdapat 3 dialog dan karakterisasi berdasarkan tindakan para tokoh terdapat 1 dialog. Karakterisasi tokoh utama Yuda berdasarkan metode langsung terdiri dari karakterisasi berdasarkan nama tokoh dan karakterisasi berdasarkan penampilan tokoh sedangkan metode tidak langsung terdiri dari karakterisasi berdasarkan dialog terdapat 2 dialog, karakterisasi berdasarkan jatidiri yang dituju penutur terdapat 2 dialog, karakterisasi berdasarkan kualitas mental para tokoh terdapat 1 dialog, karakterisasi berdasarkan nada suara, tekanan, dialek, dan kosa kata terdapat 2 dialog dan karakterisasi berdasarkan tindakan para tokoh terdapat 2 dialog.

Kata Kunci: Penokohan, Film *Little Mom* Sutradara Guntur Soeharjanto.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umhsu.ac.id> E-mail: fkip@umhsu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Ayu Syahrina Sinaga
N.P.M : 1802040080
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Analisis Penokohan dalam Film *Little Mom* Sutradara Guntur soeharjanto

sudah layak disidangkan.

Medan, September 2022

Disetujui oleh:

Pembimbing



Annur Rifai Dewirsyah, S.Pd., M.Pd.

Diketahui oleh:

Dekan

Ketua Program Studi

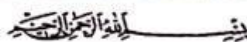

Dra. Hj. Svamsyurnita, M.Pd.


Mutia Febrivana, S.Pd., M.Pd.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Makhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umssu.ac.id> E-mail: fkip@umssu.ac.id



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : Ayu Syahrina Sinaga
N.P.M : 1802040080
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Analisis Penokohan dalam Film *Little Mom* Sutradara Guntur soeharjanto

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
23 Agustus 2022	Bab IV		
	C. Jawaban Pernyataan Penelitian		
31 Agustus 2022	- Tambahkan Daftar pustaka - Penulisan Daftar pustaka		
02-September-2022	Bab IV		
	A. Deskripsi Data penelitian		
	tambahkan contoh analisis penokohan 1, 2 atau 3 Contoh.		
06 September 2022	ACC Skripsi		

Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa Indonesia

Mutia Febrina, S.Pd., M.Pd.

Medan, 06 September 2022

Dosen Pembimbing

Amnur Rifai Dewirsyah, S.Pd., M.Pd.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, segala puji bagi Allah Swt. Atas nikmat, hidayah, dan karunia yang telah diberikan kepada penulis, satu dari banyak nikmat-Nya adalah keberhasilan peneliti dalam menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Analisis Penokohan dalam Film *Little Mom Sutradara Guntur Soeharjanto*** sekian. Shalawat beriring salam dihadiahkan kepada Nabi Muhammad Saw yang telah membawa umat manusia dari alam kegelapan menuju alam yang terang benderang dan dari zaman kebodohan ke zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti sekarang ini. Skripsi ini disusun guna memenuhi salah satu syarat mencapai gelar sarjana(SI) pada Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penulis sadar bahwa dalam skripsi ini masih banyak terdapat kesalahan dan kekurangan. Kesalahan dan kekurangan tersebut tentu dapat dijadikan peluang untuk meningkatkan penelitian selanjutnya. Akhirnya peneliti tetap berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca. Dalam penulisan pskripsi ini, peneliti mendapat banyak masukan dan bimbingan moril maupun meteril dari berbagai pihak. Untuk itu, peneliti mengucapkan terima kasih yang setulusnya dan sebesar-besarnya kepada yang teristimewa.

Ayahanda tercinta **Hermansyah Sinaga** dan ibunda tersayang **Saodah Hasibuan** yang telah mengasuh dan mendidik, dan memberi doa restu, nasihat dan

pengorbanan yang tidak ternilai yang sangat besar pengaruhnya bagi keberhasilan dalam menyusun skripsi ini.

Pada kesempatan ini penulis juga mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada nama-nama yang terdapat di bawah ini:

1. Bapak **Prof. Dr. Agussani, M.AP.** Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Ibu **Dra. Hj. Syamsuyurnita, M. Pd.,** Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Ibu **Dr. Hj. Dewi Kesuma Nasution, SS M.Hum.** Wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak **Mandra Saragih, S.Pd., M.Hum.** Wakil Dekan III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu **Mutia Febriana, S,Pd., M.Pd.** Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Ibu **Enny Rahayu, S.Pd., M.Pd.** Sekretaris Program Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak **Amnur Rifai Dewirsyah, S.Pd.,M.Pd.** Dosen Pembimbing yang sabar dan banyak sekali membantu dan mengarahkan dalam mengerjakan skripsi ini.

8. Seluruh Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan pengajaran dan kelancaran administrasi kepada peneliti selama ini.
9. Kepala Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk melakukan penelitian sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
10. Kepada kakak **Devi Mina Sari Sinaga**, abang **Ardika Perlaya Sinaga** dan adek **Fauzan Alam Saori Sinaga** tercinta yang selalu memberi motivasi dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Kepada teman seperjuangan, **Indah Permata Sari, Tri Lestari, Siti Nadir Parhana**. Terima kasih untuk canda tawa, suka duka, dan perjuangan yang kita lewati bersama.
12. Kepada sahabat-sahabat saya, **Ila Azlina Sinaga, Syela Tanjung, Rida Aulia Ritonga, Ega Dwi Sari Safitri Marpaung**.

Akhirnya dengan kerendahan hati, peneliti mengharapkan semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua dan mendapatkan keberkahan dari Allah Swt. Amin Ya Robbal alamin.

Peneliti

Ayu Syahrina Sinaga

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Pembatasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	5
BAB II LANDASAN TEORETIS	7
A. Kerangka Teoretis.....	7
1. Film	7
2. Fungsi Film	8

3. Penokohan dalam Film.....	10
4. Metode Penokohan	12
5. Jenis–jenis Penokohan.....	18
6. Sinopsis Film <i>Little Mom</i>	20
B. Kerangka Konseptual.....	21
C. Pernyataan Penelitian	21
BAB III METODE PENELITIAN	22
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	20
B. Sumber Data dan Data Penelitian	23
C. Metode Penelitian	23
D. Variabel Penelitian	24
E. Instrumen Penelitian	24
F. Teknik Analisis Data	26
BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN.....	27
A. Deskripsi Hasil Penelitian	27
B. Analisis Data	37
C. Jawaban Pernyataan Penelitian	66
D. Diskusi Hasil Penelitian	68
E. Keterbatasan Penelitian	70
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	71

A. Simpulan	71
B. Saran	72
DAFTAR PUSTAKA	73

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 3.1 Rencana Waktu Penelitian	22
Tabel 3.2 Pedoman Analisis Tokoh Film <i>Little Mom</i>	24
Tabel 3.3 Pedoman Analisis Penokohan Film <i>Little Mom</i>	25
Tabel 4.1 Analisis Tokoh Film <i>Little Mom</i>	27
Tabel 4.2 Analisis Penokohan Film <i>Little Mom</i>	28

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 4.1	41
Gambar 4.2 Menit (19: 59)	42
Gambar 4.3 Menit (26: 49)	43
Gambar 4.4 Menit (26: 41)	44
Gambar 4.5 Menit (29: 34)	45
Gambar 4.6 Menit (29: 34)	47
Gambar 4.7 Menit (01: 48)	48
Gambar 4.8 Menit (0: 11)	49
Gambar 4.9 Menit (18: 34)	51
Gambar 4.10 Menit	53
Gambar 4.11 Menit (07: 53)	54
Gambar 4.12 Menit (16: 31)	55
Gambar 4.13 Menit (06: 10)	56
Gambar 4.14 Menit (25: 41)	57
Gambar 4.15 Menit (48: 32)	59
Gambar 4.16 Menit (33: 22)	61

Gambar 4.17 Menit (27: 11)	62
Gambar 4.18 Menit (43: 06)	63
Gambar 4.19 Menit (49: 18)	64

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Karya sastra merupakan seni yang didalamnya terdapat banyak unsur kemanusiaan dalam karya sastra, yang melibatkan ekspresi pribadi manusia dalam bentuk pengalaman, pikiran, gagasan, hasrat, dan keyakinan dalam bentuk gambaran kehidupan. Selain novel, puisi, cerpen dan drama juga ada film, drama dan film merupakan karya sastra imajinatif karena film merupakan karya sastra yang mengungkapkan cerita melalui dialog-dialog tokohnya.

Menurut Syamsuyurnita (2020), sastra adalah gambaran dari keadaan sosial budaya suatu masyarakat dan berkembang sesuai dengan kondisi kehidupan itu sendiri. Sastra biasanya dijadikan norma hidup dan karenanya harus diwariskan kepada generasi muda.

Menurut Winarti dan Mutia (2019), sastra adalah ungkapan pribadi manusia berupa pengalaman, pemikiran, perasaan, gagasan, semangat, keyakinan dalam suatu bentuk gambaran konkret yang membangkitkan pesona dengan alat-alat bahasa. Izar (

Secara tradisional unsur-unsur pembangun karya sastra dikelompokkan menjadi dua, yaitu unsur intrinsik dan ekstrinsik Nurgiyantoro (2015 : 30). Unsur intrinsik merupakan unsur pembangun karya sastra yang berasal dari dalam karya itu

sendiri. Adapun unsur intrinsik tersebut berupa tema, alur, penokohan, latar, sudut pandang, gaya bahasa dan amanat. Adapun dalam penelitian ini nanti akan menganalisis karakter tokoh yang terdapat pada film. (Fatmawati, 2021)

Karya sastra terbagi menjadi tiga macam meliputi prosa, puisi, dan drama juga memiliki jenisnya. Jenis prosa yaitu roman, cerpen, dan novel. Kemudian, puisi memiliki jenisnya yaitu puisi baru, puisi bebas serta puisi kontemporer. Selanjutnya, drama juga memiliki jenis-jenisnya yaitu drama tragedi dan drama musikal. Seperti halnya drama, film juga memiliki pengertian yang hampir sama yaitu karya sastra yang mengungkapkan cerita melalui dialog para tokoh. Dialog yang tercermin di dalam film dapat berupa dialog atau monolog. Namun, yang akan menjadi pilihan penelitian untuk dianalisis adalah film.

Menurut Syamsuyurnita (2022), film adalah salah satu bentuk karya seni yang mampu menyampaikan informasi dan pesan dengan cara kreatif sekaligus unik. Film merupakan media audio visual sehingga hal yang paling penting dalam sebuah film adalah gerak gambar-gambar di sebuah layar putih yang membentuk suatu keutuhan cerita.

Film merupakan media komunikasi bersifat audiovisual yang mampu bercerita banyak dalam waktu yang singkat melalui gambar dan suara yang hidup. Menjadikan film sebagai media komunikasi yang cepat dalam menyampaikan sebuah informasi. Sebuah film dianggap sebagai media komunikasi audiovisual untuk menyampaikan

suatu pesan kepada sekelompok orang yang berkumpul di suatu tempat tertentu. Pesan, makna dan tujuan dalam sebuah film dapat disampaikan kepada penonton melalui sebuah cerita yang mengandung tema khusus.

Tema dapat mengikat unsur tokoh (penokohan), plot (dan pemlotan), latar (dan pelataran), dan cerita. Keempat unsur tersebut memiliki peran penting dalam penyampaian pesan, tetapi kedudukan dari tokoh adalah yang terpenting. Hadirnya tokoh utama dan para tokoh tambahan lah sebuah cerita dalam film dituturkan. Seorang pelaku cerita harus dapat membuat penonton tertarik dengan jalan cerita film tersebut sehingga pesan yang akan disampaikan dapat diterima.

Tokoh merupakan elemen struktur fiksi yang melahirkan peristiwa. Ditinjau dari segi keterlibatan dalam keseluruhan cerita, tokoh dalam fiksi dibedakan menjadi dua. Pertama, tokoh sentral atau tokoh utama. Tokoh sentral merupakan tokoh yang mengambil bagian terbesar dalam cerita, yang keberadaannya dapat ditentukan melalui tiga cara, yaitu, (1) tokoh itu yang paling banyak terlibat dengan makna atau tema cerita; (2) tokoh itu yang paling banyak berhubungan dengan tokoh lain, dan (3) tokoh itu yang paling banyak memerlukan waktu penceritaan.

Film memiliki keunggulan yaitu menampilkan objek yang dapat dilihat oleh mata telanjang atau secara langsung, film mampu memvisualkan objek yang besar maupun yang kecil. Salah satu film yang menarik untuk diteliti dalam penelitian ini adalah Film Little Mom. Ada beberapa keunikan mengapa Film Little Mom itu menarik

untuk diteliti salah satunya adalah pergaulan remaja yang melampau batas, para remaja yang melakukan pergaulan di atas kewajaran seorang remaja, dan juga melanggar norma-norma masyarakat dan agama.

Penelitian ini meneliti tokoh dan penokohan berdasarkan metode langsung dan tidak langsung pada tokoh Naura (Natasha Wilona) dan Yuda (Teuku Rassya) yang merupakan pemeran utama pada film *Little Mom* Sutradara Guntur Soeharjanto. Film ini menceritakan mengenai permasalahan yang sering dialami oleh para remaja, khususnya mereka yang mulai mengenal cinta. Pengawasan orang tua yang minim menyebabkan remaja rentan hamil diluar nikah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti melakukan penelitian terhadap film *Little Mom*. Peneliti mengangkat judul penelitian, “**Analisis Penokohan dalam Film *Little Mom* Sutradara Guntur Soeharjanto**”

B. Identifikasi Masalah

Masalah yang dapat diidentifikasi berdasarkan latar belakang masalah adalah :

- 1) Kritik sosial yang tergambar dalam film *Little Mom*.
- 2) Konflik-konflik sosial yang ada di dalam film *Little Mom*.
- 3) Peran dan watak tokoh utama dalam film *Little Mom*.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka penulis melakukan pembatasan masalah hanya pada analisis tokoh dan penokohan pada tokoh utama dalam film *Little Mom* Sutradara Guntur Soeharjanto.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah

- 1) Siapa tokoh yang ada di dalam film *Little Mom* sutradara Guntur Soeharjanto?
- 2) Bagaimana penokohan pada tokoh utama dalam film *Little Mom* sutradara Guntur Soeharjanto?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah

- 1) Mengidentifikasi tokoh dalam film *Little Mom*
- 2) Menganalisis peran tokoh dalam film *Little Mom*

F. Manfaat Penelitian

Ada dua manfaat yang dapat diperoleh dalam penelitian ini, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1) Manfaat Teoritis

Manfaat teoretis penelitian ini adalah diharapkan penelitian dapat menambah dan memperkuat teori-teori yang sudah ada dalam analisis teori sastra sehingga dapat menerapkan teori sastra dan mengapresiasi karya sastra untuk perkembangan film.

2) Manfaat Praktis

Manfaat praktis dalam penelitian ini adalah diharapkan dapat membantu peneliti lain didalam usahanya untuk memperkaya wawasan dan mengetahui hal-hal yang terungkap melalui karya sastra dalam bentuk film, terutama pada analisis penokohan dalam film Little Mom sutradara Guntur Soeharjanto

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teoritis

Dalam penelitian ilmiah, kerangka teoritis memuat sejumlah teori yang berkaitan dengan permasalahan penelitian. Untuk memperoleh teori, peneliti harus berpedoman pada ilmu pengetahuan. Oleh karena itu, kerangka teoritis merupakan rancangan teori yang berhubungan dengan variabel yang akan diteliti.

Kerangka teoritis yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah garis besar struktur yang akan digunakan untuk menunjang penelitian dalam menemukan data dan menganalisis serta menarik kesimpulan. Pandangan atau pendapat yang dikemukakan para ahli disusun dan dipadukan untuk keperluan ini. seperti yang diutarakan pada bagian terdahulu, penelitian ini hanya membahas analisis penokohan dalam film *Little Mom* sutradara Guntur Soeharjanto.

1. Film

Film dalam kamus besar Bahasa Indonesia, memiliki arti sebagai selaput tipis yang terbuat dari seluloid yang berfungsi sebagai tempat gambar negatif (yang akan dibuat potret) maupun gambar positif (yang akan dimainkan di bioskop). Selain itu, film juga diartikan sebagai lakon (cerita) gambar hidup (KBBI, 1990). Sebagai bagian dari industri, film juga memiliki arti sebagai sesuatu bagian dari produksi ekonomi di

suatu masyarakat dan film mesti dipandang dalam hubungannya dengan produk produk lainnya. Film juga termasuk bagian dari komunikasi yang merupakan bagian terpenting dari sebuah sistem yang digunakan oleh individu maupun kelompok yang berfungsi untuk mengirim dan menerima pesan.

Javadalasta (2011) juga menyatakan bahwa film merupakan rangkaian dari gambar yang bergerak dan membentuk suatu cerita yang dikenal dengan sebutan movie atau video. Film sebagai media audio visual yang terdiri dari potongan gambar yang disatukan menjadi kesatuan utuh, dan memiliki kemampuan dalam menangkap realita sosial budaya, tentu membuat film mampu menyampaikan pesan yang terkandung di dalamnya dalam bentuk media visual. (Muhammad Ali Mursid Alfathoni & Dkk, 2020)

Berdasarkan uraian di atas, penulis berpendapat bahwa film adalah sebuah cerita yang disajikan dalam bentuk video yang dapat mewakili kata-kata, suara, dan gambar yang digunakan untuk menghibur dan menyampaikan pesan kepada sekelompok orang yang berkumpul di suatu lokasi tertentu.

2. Fungsi Film

Hakekatnya film adalah sebuah pesan yang disampaikan oleh komunikator kepada komunikan. Pesan tidak memiliki makna, tetapi merupakan hasil pembacaan dan pemahaman oleh penerima pesan. Oleh karena itu, efektifitas film sebagai bentuk komunikasi dapat dilihat dari berbagai cara, tergantung pada tujuan dari proses

kumunikasi tersebut, seperti mengenali tanda tangan penerima untuk komunikasi yang efektif dan jelas.

Wibowo (2006:196) Film adalah alat untuk menyampaikan berbagai pesan kepada khalayak melalui sebuah media cerita. Film juga merupakan medium ekspresi artistik sebagai suatu alat para seniman dan insan perfilman dalam rangka mengutarakan gagasan-gagasan dan ide cerita. Secara esensial dan substansial film memiliki kekuatan untuk mempengaruhi cara kita berkomunikasi di masyarakat. (Daulay, 2020)

Lebih lanjut, fungsi dan peran sebuah film dalam kehidupan masyarakat pada konteks komunikasi ada empat. Pertama, film sebagai sumber ilmu pengetahuan yang memberikan informasi tentang peristiwa dan kondisi masyarakat dari berbagai belahan dunia. Kedua, film sebagai wadah sosialisasi dan pewarisan nilai, norma, dan kebudayaan. Artinya, selain sebagai hiburan film juga berpotensi menularkan nilai-nilai tertentu pada penontonnya. Ketiga, film seringkali berperan sebagai sarana berkembangnya budaya, tidak hanya dalam pengertian pengembangan dalam bentuk seni, melainkan juga dengan pengertian pengemasan tata cara, metode, gaya hidup dan aturan-aturan dalam masyarakat. Keempat, film sebagai sarana hiburan dan pemenuhan kebutuhan estetika masyarakat. (Hasanuddin, 2022)

Berdasarkan uraian di atas, penulis berpendapat bahwa Fungsi film tidak hanya sebagai media hiburan, tetapi juga sebagai sumber pengetahuan untuk menginformasikan kepada masyarakat luas, serta fungsi sosialisasi berupa nilai, norma, dan budaya.

3. Penokohan Dalam Film

Setiap film memiliki unsur naratif untuk dapat membangun cerita yang ada di dalam film. Unsur naratif berhubungan dengan aspek cerita atau tema film. Setiap cerita dalam film pasti memiliki unsur-unsur tokoh, masalah, konflik, lokasi, waktu, serta lainnya-lainnya. Seluruh elemen tersebut membentuk unsur naratif secara keseluruhan.

Salah satu elemen penting dalam membangun dan menyampaikan cerita dalam film adalah tokoh. Tokoh adalah pelaku cerita yang dihadirkan untuk melakukan sebuah aksi dengan mengekspresikannya dalam ucapan dan dilakukan dalam tindakan. Sedangkan istilah penokohan adalah pelukisan gambaran yang jelas tentang seseorang yang ditampilkan dalam sebuah cerita.

Pelaku cerita atau tokoh menempati posisi strategis untuk dapat membawa dan menyampaikan pesan film kepada penonton. Penempatan pelaku cerita yang tepat dalam film dapat mempermudah penyampaian pesan film tersebut. Berdasarkan dari perbedaan sudut pandang dan tinjauan, tokoh dapat dibagi menjadi 2, yaitu:

a. Tokoh Utama

Tokoh utama adalah tokoh yang sering muncul dalam cerita dan memiliki peran sebagai penggerak alur cerita. Tokoh utama ditampilkan secara terus menerus sehingga mendominasi sebagian besar cerita. Tokoh utama diutamakan dalam penceritaannya. Tokoh utama hadir dalam setiap kejadian baik secara langsung maupun tidak langsung, walaupun dalam sebuah kejadian tidak memunculkan tokoh utama, tetapi kejadian tersebut berkaitan erat dengan tokoh

utama. Dalam sebuah film jumlah dari tokoh utama tidak harus satu, bisa lebih tetapi dengan kadar keutamaan yang berbeda-beda.

b. Tokoh Tambahan

Berbanding terbalik dengan tokoh utama, tokoh tambahan tidak sering muncul dalam sebuah cerita. Tokoh tambahan dimunculkan sekali atau beberapa kali dalam film dengan porsi penceritaan yang relatif pendek. Kehadiran dari tokoh tambahan selalu memiliki keterkaitannya dengan tokoh utama secara langsung maupun tidak langsung. Saat tokoh tambahan dihadirkan tanpa adanya tokoh utama, kehadirannya tersebut pasti ada kaitannya dengan tokoh utama.

Menurut Nurgiyantoro (2007:165), tokoh cerita adalah orang-orang yang ditampilkan dalam suatu karya naratif, atau drama, yang oleh pembaca ditafsirkan memiliki kualitas moral dan kecendrungan tertentu seperti yang diekspresikan dalam ucapan dan apa yang dilakukan dalam tindakan. Untuk kasus kepribadian seorang tokoh, pemaknaan itu dilakukan berdasarkan kata-kata (verbal) dan tingkah laku lain (non-verbal). Perbedaan antara tokoh yang satu dengan yang lain lebih ditentukan oleh kualitas pribadi daripada dilihat secara fisik. Dengan demikian, istilah 'penokohan' lebih luas pengertiannya daripada 'tokoh' dan 'perwatakan' sebab ia sekaligus mencakup masalah siapa tokoh cerita, bagaimana perwatakan, dan bagaimana penempatan dan pelukisannya dalam sebuah cerita sehingga sanggup memberikan gambaran yang jelas kepada pembaca. Nurgiyantoro (2007:177) juga mengungkapkan bahwa tokoh-tokoh cerita dalam sebuah fiksi dapat dibedakan ke dalam beberapa jenis penamaan berdasarkan dari sudut mana penama itu dilakukan.

Misalnya saja perbedaan antara tokoh utama dan tokoh tambahan. Dalam kaitannya dengan keseluruhan cerita, peranan masing-masing tokoh tersebut tidak sama. Dilihat dari segi peranan atau tingkat pentingnya tokoh dalam sebuah cerita, ada tokoh yang tergolong penting dan ditampilkan terus-menerus sehingga terasa mendominasi sebagian besar cerita. Disebut sebagai tokoh utama cerita (central character, main character). Tokoh utama adalah tokoh yang diutamakan penceritaannya. Tokoh utama merupakan tokoh yang paling banyak diceritakan, baik sebagai pelaku kejadian maupun yang dikenai kejadian. Karena tokoh utama paling banyak diceritakan dan selalu berhubungan dengan tokoh-tokoh lain, tokoh utama sangat menentukan perkembangan plot secara keseluruhan. Ia selalu hadir sebagai pelaku, atau yang dikenai kejadian dan konflik penting yang mempengaruhi perkembangan plot. Sedangkan tokoh tambahan hanya sekali-kali hadir dalam cerita, tokoh tambahan ini mendukung jalan cerita dari tokoh utama. Tokoh-tokoh cerita sebagaimana dikemukakan diatas tidak serta merta hadir kepada pembaca. Mereka memerlukan 'sarana' yang memungkinkan kehadirannya.

4. Metode Penokohan

Pada karya sastra terdapat metode penokohan yang dapat menggambarkan watak dari para tokoh secara jelas. Sayuti (2000:89) mengungkapkan bahwa metode penokohan memiliki beberapa istilah untuk membedakannya seperti cara analitik dan dramatik, ada juga yang membedakannya menjadi metode langsung dan tak langsung, lalu ada yang membedakannya menjadi metode telling 'uraian' dan showing 'ragaan',

dan ada pula yang membedakannya menjadi metode diskursif, dramatik, kontekstual, dan campuran. Perbedaan yang berlainan itu sesungguhnya memiliki esensi yang kurang lebih sama.

Sementara menurut Minderop (2005: 8-45), karakterisasi merupakan teknik dalam melihat karakter pada tokoh. Karakterisasi mempunyai arti pemeranan atau pelukisan watak. Cara untuk melukiskan atau cara menelaah watak tokoh yakni dengan menggunakan metode karakterisasi. Terdapat dua metode karakterisasi, yaitu:

a. Metode Langsung (*Telling*)

Metode langsung (*telling*) merupakan metode yang mengandalkan pemaparan watak tokoh secara langsung yang dapat dilihat secara kasat mata dan komentar langsung dari pengarang. Metode langsung memiliki kelebihan dapat menjelaskan karakter tokoh melalui penjelasan pengarang, tidak sekedar menggiring perhatian penonton tentang watak tokoh tetapi juga membentuk persepsi penonton tentang tokoh yang dikisahkan. Metode langsung (*telling*) terdiri dari:

1) Karakterisasi berdasarkan nama tokoh

Karakterisasi dalam penggunaan nama tokoh sering kali digunakan untuk memberikan gambaran karakter tokoh. Para tokoh diberikan nama yang melukiskan karakteristik yang membedakan dengan tokoh lainnya. Nama tersebut akan mengacu pada karakter paling dominan dari si tokoh.

2) Karakterisasi melalui penampilan tokoh

Penampilan tokoh merupakan sebuah aspek penting dari penggambaran karakterisasi secara visual dalam sebuah film. Visual yang terlihat dapat

memberikan gambaran terhadap karakter disetiap tokoh. Karakterisasi melalui penampilan yang dimaksud adalah pakaian, ekspresi wajah, bentuk tubuh, aksesoris, tingkah laku, kebiasaan dan cara mereka bergerak. Metode ini memberikan kebebasan kepada pengarang cerita untuk menggambarkan tokoh sesuai keinginannya.

3) Karakterisasi melalui tuturan pengarang

Pengarang tidak sekedar menggiring perhatian pembaca terhadap komentarnya tentang watak tokoh tetapi juga mencoba membentuk persepsi pembaca tentang tokoh yang dikisahkannya. Sehingga karakterisasi ini memberikan kebebasan secara luas kepada pengarang dalam menentukan ceritanya. Pengarang berkomentar tentang watak dan kepribadian para tokoh sehingga menembus kedalam pikiran, perasaan dan gejolak batin sang tokoh. Namun, karakterisasi ini tidak digunakan dalam penelitian yang dilakukan. Hal tersebut karena penelitian yang dilakukan berupa film sedangkan karakterisasi ini lebih menekankan pembacaan watak pada karya sastra berbentuk novel.

b. Metode Tidak Langsung (*Showing*)

Metode *showing* adalah metode untuk menempatkan watak dengan menggunakan dramatik cerita, sehingga para tokoh dapat menampilkan dirinya secara langsung melalui tingkah laku mereka. Metode tidak langsung memperlihatkan pengarang menempatkan diri di luar kisah kepada para tokoh

untuk menampilkan perwatakan mereka melalui dialog dan action. Metode showing terdiri dari:

1) Karakterisasi berdasarkan dialog

Tokoh-tokoh dalam sebuah film fiksi tentu saja mengungkapkan banyak hal tentang diri mereka melalui ucapan-ucapan mereka. Di samping itu banyak juga yang diungkapkan mengenai bagaimana sebenarnya sikap dan emosi mereka dapat mereka ungkapkan dengan cara-cara yang halus, berkat pilihan kata dan tekanan, tinggi suara, dan pola selaan dalam kalimat yang mereka sisipkan dalam pengucapan mereka. Dialog yang diucapkan dapat membantu dalam meneliti karakter yang dimiliki oleh setiap tokoh.

2) Lokasi dan situasi percakapan

Percakapan yang berlangsung secara pribadi dalam suatu kesempatan di malam hari biasanya lebih serius dan lebih jelas daripada percakapan yang terjadi di tempat umum pada siang hari. Setting lokasi dapat memberikan pengaruh terhadap suasana dan situasi dari percakapan yang dilakukan. Penentuan lokasi percakapan yang tepat dapat membantu menciptakan atmosfer yang diinginkan dalam film tersebut. Metode ini tidak digunakan karena hampir seluruh lokasi yang digunakan adalah Sekolah dan terjadi di tempat umum pada siang hari.

3) Jatidiri yang dituju penutur

Penutur di sini berarti tuturan yang disampaikan tokoh dalam cerita, seperti tuturan tentang kesan tertentu seorang tokoh terhadap tokoh lainnya.

Karakterisasi ini melihat bagaimana kesan yang dituturkan/disampaikan tokoh terhadap tokoh lainnya. Interaksi antar tokoh sangat diperlukan untuk menyampaikan kesan tersebut.

4) Kualitas mental para tokoh

Kualitas mental para tokoh dapat dikenali melalui alunan tuturan ketika para tokoh saling bercakap-cakap. Misalnya, para tokoh yang terlibat suatu diskusi yang seru hal ini menampilkan bahwa mereka memiliki sikap mental yang kritis dan terbuka.

5) Nada suara, tekanan, dialek, dan kosa kata

Nada suara serta tekanan pada ucapan tokoh dapat membantu memberikan gambaran mengenai karakter yang dimiliki tokoh tersebut, begitu juga saat percakapan dengan tokoh lainnya. Sedangkan dialek dan kosa kata memberikan gambaran khusus tentang tokoh karena dapat menunjukkan keaslian karakter tokoh. Pickering dan Hoepfer menjelaskan peranan dari nada suara, tekanan dan dialek dalam menggambarkan karakter seorang tokoh, yaitu:

a) Nada suara walaupun diekspresikan secara langsung ataupun tersirat dapat memberikan gambaran watak dari si tokoh, apakah tokoh tersebut seorang yang percaya diri ataupun pemalu. Demikian pula sikap ketika si tokoh bercakap-cakap dengan tokoh lain.

- b) Tekanan penekanan suara memberikan gambaran penting tentang tokoh karena memperlihatkan keaslian watak tokoh bahkan mencerminkan pendidikan, profesi dan dari kelas mana si tokoh berasal.
 - c) Dialek dan kosa kata memberikan fakta penting tentang seorang tokoh karena karena keduanya memperlihatkan keaslian watak tokoh bahkan dapat mengungkapkan pendidikan, profesi, dan status sosial si tokoh
- 6) Karakterisasi berdasarkan tindakan para tokoh

Karakter seorang tokoh akan jelas terlihat melalui tindakan dan aksi yang dilakukannya. Tokoh dalam melakukan aksi selalu berpijak terhadap motif-motif yang datang dari tujuan yang ingin mereka capai. Karakterisasi tokoh paling efektif dilihat melalui tindakan dan pilihan-pilihan yang kecil. Tindakan yang dilakukan oleh para tokoh ini memiliki tujuan dan motivasi yang sesuai dengan karakter mereka.

Berdasarkan pengertian tentang metode penokohan menurut Minderop (2013: 8-45). Penelitian ini hanya memfokuskan tentang analisis penokohan pada tokoh utama yaitu Naura dan Yuda dalam film *Little Mom* Karya Guntur Soeharjanto. Peneliti memilih tokoh utama Naura dan Yuda karena pada film *Little Mom* tokoh inilah yang sangat mendominasi mulai dari awal terjadinya konflik hingga selesainya konflik.

5. Jenis – jenis Penokohan

Cerita fiksi perwatakan erat kaitannya dengan alur, sebab alur yang meyakinkan terletak pada gambaran watak-watak yang mengambil bagian di dalamnya. Disamping perwatakan diciptakan sesuai dengan alur tersebut. Peristiwa-peristiwa cerita yang didukung oleh pelukisan watak-watak tokoh dalam suatu rangkaian alur itu merupakan manusia dengan berbagai persoalan, tantangan dan lain-lain. Dalam kehidupannya cerita ini dapat ditelusuri dan diikuti perkembangannya lewat perwatakan tokoh-tokoh cerita atau penokohan cerita, ‘penokohan’ disini berasal dari kata ‘tokoh’ yang berarti pelaku. Karena yang dilukiskan mengenai watak-watak tokoh atau pelaku cerita, maka disebut perwatakan atau penokohan. Tokoh dalam cerita seperti halnya manusia dalam kehidupan sehari-hari di sekitar kita, selalu memiliki watak-watak tertentu. Lebih lanjut Aminuddin (Wicaksono, 2014:277) menyatakan bahwa ada beberapa watak yang dimiliki oleh tokoh, sebagai berikut: 1. Tokoh protagonis 2. Tokoh antagonis 3. Tokoh tritagonis.

Berdasarkan pernyataan di atas, secara garis besar penjelasan jenis-jenis penokohan didalam cerita, sebagai berikut:

1) Tokoh Protagonis

Altenbernd dan Lewis, (Karmini, 2011:24) menjelaskan bahwa Tokoh protagonis merupakan satu diantara unsur intrinsik didalam karya sastra. Tokoh protagonis adalah tokoh yang mengutamakan norma dan cita-cita, tokoh yang

menyampaikan empati dan simpati, tokoh yang menunjukkan sesuatu yang sesuai dengan pandangan dan harapan kita sebagai pembaca.

2) Tokoh Antagonis

Nurgiantoro (2013 : 261) menjelaskan tokoh antagonis adalah tokoh yang secara langsung atau tidak langsung secara fisik atau mental berada pada posisi yang sama dengan protagonis. bersifat fisik atau batin. Secara umum dapat dikatakan bahwa kehadiran tokoh antagonis sangat penting didalam cerita fiksi, khususnya fiksi yang mengangkat masalah pertentangan antara dua kepentingan, seperti baik-buruk, baik-jahat, benar-jahat, dan lain-lain yang sejenis. Tokoh antagonislah yang menyebabkan timbulnya konflik dan ketegangan sehingga cerita menjadi menarik.

3) Tokoh Tritagonis

Nurgiantoro (2013 : 259) berpendapat bahwa pemunculan tokoh-tokoh tritagonis biasanya diabaikan, atau paling tidak kurang mendapatkan perhatian. (Warsari, 2020)

6. Sinopsis Film *Little Mom* Sutradara Guntur Soeharjanto

Little Mom bercerita tentang Naura (Natasha Wilona), gadis 16 tahun yang cantik, berprestasi, dan jadi kebanggaan orang tua yang bercita-cita menjadi seorang dokter

kandungan. Sayangnya, impiannya jadi berantakan karena hamil dengan Yuda (Teuku Rasya), cowok keren dan populer di sekolah.

Situasi menjadi semakin rumit karena Yuda pindah ke Jepang dan Naura harus menghadapi Keenan (Al Ghazali), sang troublemaker di sekolah namun selalu ada untuk Naura di saat-saat sulit. Naura juga harus menghadapi Celine (Elina Joerg), saingan berat Naura dalam segala hal, yang juga menyukai Keenan. Little Mom akan mengajak penonton mengikuti lika-liku perjalanan Naura menghadapi kehamilan di luar nikah di usia remaja serta bagaimana ia menjaga rahasia kehamilannya. Ditambah cinta segitiganya dengan Keenan dan Yuda dan persaingannya dengan Celine akan menjadi bumbu perjalanannya menjadi seorang ibu muda yang berjuang meraih cita-citanya.

Cerita Little Mom diangkat dari kehidupan sehari-hari berdasarkan data WHO tahun 2018. Ada lebih dari dua juta remaja perempuan usia 15-19 tahun yang melahirkan antara tahun 2015 hingga 2020, angka ini merupakan 10% dari total angka kelahiran di Indonesia. Jumlah kasus yang semakin meningkat setiap tahun pun menjadikan Indonesia masuk ke peringkat ke 7 negara dengan angka pernikahan dini terbanyak. Serial Little Mom berjumlah 13 episode ini sudah tayang pada pertengahan 2021 dan eksklusif di WeTV dan juga iflix. Rocky Soraya selaku Produser dan CEO Hitmaker Studios mengatakan tertarik mengeksplorasi permasalahan-permasalahan yang kerap terjadi di dunia remaja saat ini.

B. Kerangka Konseptual

Berdasarkan kerangka teoritis, peneliti menetapkan kerangka konseptual sebagai landasan terhadap masalah penelitian. Landasan menampilkan adanya hubungan dan keterkaitan antara satu sama lain. Film adalah alat untuk menyampaikan berbagai pesan kepada khalayak melalui sebuah media cerita. Film tersebut mempresentasikan sebuah cerita dari tokoh tertentu secara utuh dan berstruktur. Dengan demikian penelitian ini hanya memfokuskan pada analisis tokoh dan penokohan pada tokoh utama Naura dan Yuda dalam Film *Little Mom* Karya Guntur Soeharjanto.

C. Pernyataan Penelitian

Pernyataan penelitian merupakan suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, yang meliputi: terdapat tokoh dan penokohan pada Film *Little Mom* Sutradara Guntur Soeharjanto .

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini merupakan studi perpustakaan sehingga tidak memerlukan lokasi khusus karena objek yang dikaji berupa film. Rencana waktu dimulai pada Februari 2022 sampai dengan September 2022. Untuk lebih jelas dapat dilihat rincian waktu penelitian pada tabel dibawah ini.

Tabel 3.1

Rencana Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Bulan/Minggu																											
		Februari				Maret				Mei				Juni				Juli				Agustus				September			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penulisan Proposal																												
2	Bimbingan Proposal																												
3	Seminar Proposal																												
4	Perbaikan Proposal																												
5	Surat Izin Penelitian																												
6	Pengolahan Data																												
7	Penulisan Skripsi																												
8	Bimbingan Skripsi																												
9	Sidang Meja Hijau																												

B. Sumber Data dan Data Penelitian

1. Sumber Data

Sumber data penelitian ini adalah film *Little Mom* Sutradara Guntur Soeharjanto Episode 1-5. Durasi film adalah 46 – 63 menit dan di produksi oleh Rocky Soraya yang ditayangkan di aplikasi WeTV pada tanggal 10 September – 3 Desember 2021.

2. Data Penelitian

Data penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diambil sendiri oleh peneliti. Data primer dalam penelitian ini adalah seluruh dialog tokoh utama yang menyangkut penokohan berdasarkan metode karakterisasi dalam film *Little Mom* Sutradara Guntur Soeharjanto.

Data sekunder adalah data yang diambil secara tidak langsung oleh peneliti. Data sekunder dalam penelitian ini adalah data untuk menguatkan, peneliti menggunakan buku-buku referensi, skripsi dan jurnal sebagai data pendukung.

C. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya. Sugiono (2018:15) menyatakan

bahwa metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah.

D. Variabel Penelitian

Sugiyono (2018:61) menyatakan bahwa variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel yang akan diteliti adalah analisis penokohan dalam film *Little Mom* sutradara Guntur Soeharjanto.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini dilakukan dengan studi dokumentasi dan kepustakaan. Studi dokumentasi dan kepustakaan dilakukan sebagai studi pembuktian dengan menganalisis penokohan pada tokoh utama dan tokoh tambahan dalam film *Little Mom* Sutradara Guntur Soeharjanto. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada table dibawah ini:

Tabel 3.2

Pedoman Analisis Tokoh Film *Little Mom* Sutradara Guntur Soeharjanto

No	Tokoh	Identitas Tokoh
1	Tokoh Utama	
2	Tokoh Tambahan	

Tabel 3.3

Pedoman Analisis Penokohan Film *Little Mom* Sutradara Guntur

Soeharjanto

No	Identitas Tokoh	Teknik Langsung (<i>telling</i>)	Data	Teknik Tidak Langsung (<i>showing</i>)	Data	
1	Naura	Karakterisasi berdasarkan nama tokoh		Karakterisasi berdasarkan dialog		
				Karakterisasi melalui penampilan tokoh	Jatidiri yang dituju penutur	
					Kualitas mental para tokoh	
					Nada suara, tekanan, dialek, dan kosa kata	
Kualitas tindakan berdasarkan tokoh						
2	Yuda	Karakterisasi berdasarkan nama tokoh		Karakterisasi berdasarkan dialog		
				Karakterisasi melalui penampilan tokoh	Jatidiri yang dituju penutur	
					Kualitas mental para tokoh	
					Nada suara, tekanan, dialek, dan kosa kata	

				Kualitas mental para tokoh	
--	--	--	--	-------------------------------	--

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah langkah-langkah yang dilakukan untuk dapat menyimpulkan jawaban permasalahan. Menurut Sugiyono (2018:335) analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.

Setelah data diperoleh dan tersusun rapi maka dilakukan pengolahan data sebagai berikut :

- a. Melihat atau menonton berulang-ulang film Little Mom sebagai objek penelitian.
- b. Memahami isi dari film Little Mom sesuai dengan masalah yang akan diteliti.
- c. Mengumpulkan data dari isi film Little Mom Melakukan penelaahan data.
- d. Memaparkan hasil kajian dan menyimpulkan hasil pembahasan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Penelitian

Agar memperoleh hasil dalam penelitian ini peneliti menonton berulang-ulang Film *Little Mom* Sutradara Guntur Soeharjanto, kemudian peneliti mencatat semua data yang mengandung penokohan *Little Mom* Sutradara Guntur Soeharjanto telah ditemukan dalam film tersebut, hal ini dilakukan agar peneliti memahami data yang telah dicatat agar mudah diteliti dengan masalah yang akan diteliti yaitu menganalisis penokohan. Di dalam penokohan ada dua aspek yang akan diteliti yaitu tokoh dan penokohan untuk mendapatkan karakteristik tokoh dalam Film *Little Mom* Sutradara Guntur Soeharjanto. Setelah itu mendeskripsikan atau menyimpulkan data yang sudah ada melalui proses analisis data. Data tersebut dianalisis melalui pendekatan penokohan. Berikut ini deskripsi hasil data penelitian yang berkaitan dengan masalah penokohan dalam Film *Little Mom* Sutradara Guntur Soeharjanto pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.1

Analisis Tokoh dalam Film *Little Mom* Sutradara Guntur Soeharjanto

No	Tokoh	Identitas Tokoh
1	Tokoh Utama	Naura
		Yuda

2	Tokoh Tambahan	Ayah
		Ibu
		Keenan
		Celine
		Kiki

Tabel 4.2

Analisis Penokohan dalam Film *Little Mom* Karya Guntur Soeharjanto

No	Tokoh	Teknik Langsung (<i>telling</i>)	Data	Teknik Tidak Langsung (<i>showing</i>)	Data
1	Tokoh Utama	Karakterisasi berdasarkan nama tokoh	Naura	Karakterisasi berdasarkan dialog	<p>Papa : Eh, kamu tahu, kamu melanggar janji!</p> <p>Naura : Iya, tapi aku tetap fokus belajar, aku juara 1. Aku pertahanin prestasi ku terus juga aku tetap aktif dalam kegiatan OSIS dan semuanya seimbang, aku bisa bagi waktu dan bagi pikiran.</p> <p>Papa : Iya, tapi kamu melanggar janji.</p> <p>Naura : Maafin aku pa, tapi terus gimana Papa mau suruh aku putus dengan Yuda?</p> <p>Papa : Kalau Papa suruh kalian putus kalian pasti backstreet lagi, iyakan?</p> <p>Naura : (Terdiam menunduk)</p> <p>Papa : Yaudah, tapi ingat ya kamu harus fokus belajar dan si Yuda itu jangan macem-macem sama kamu kalau gak ni. Kasih (sambil tangan di kepal)</p>

					Naura : Terima kasih Pah. (langsung meluk)
		Karakterisasi melalui penampilan tokoh			<p>Naura : Pak, jangan hukum dia pak!</p> <p>Guru : Naura kamu keluar dulu.</p> <p>Naura : Pak saya lihat kejadiannya semua. Orang ini tiga kerjaan mempalakki (ngambil) uang dia pak dan sampai mau dipukul, untung ada Keenan datang dan menolong Roni, iya kan ?</p> <p>Guru : Jawab Roni ?</p> <p>Roni : Bohong pak !</p> <p>Naura : Ga usah takut sama tukang model seperti ini.</p> <p>Guru : Jawab Roni !!!</p> <p>Roni : Iya pak.</p> <p>Naura : Pak bukan berarti Keenan yang kemarin buat kesalahan dianggap salah semua sampai sekarang, ga adil pak, atau gini kalau bapak ga percaya coba Dani kelas X IPS pas kemarin pulang sekolah, mereka juga dipalak sama orang itu.</p> <p>Guru : Benar itu ?</p> <p>Kakak Kelas : Gak pernah, lo nanti salah lihat nanti.</p> <p>Naura : Pak saya sebagai Ketua Osis, jabatan saya dipertarukan nanti.</p>

					<p>Papa Celine : Juara 2 kamu bilang !</p> <p>Celine : Itu nilaiku udah bagus pa.</p> <p>Papa Celine : Udah bagus kamu bilang, papa mendidik kamu supaya kamu posisi pertama, posisi juara . Kemarin-kemarin kamu bisa kok yang terbaik. Kenapa sekarang menurun, hah ? Ada yang lebih pintar dari kamu?</p> <p>Celine : Naura ada, tapi sedikit.</p>
				Jatidiri yang dituju penutur	<p>Keenan : Aku berandalan.</p> <p>Naura : Aku tidak melihatmu seperti itu.</p> <p>Keenan : Lalu apa yang lo lihat?</p> <p>Naura : Loe mempunyai rasa sakit yang mendalam yang sampai sekarang belum selesai dan itu yang membuat sikap dan kelakuanmu jadi seperti ini. Berandalan. Sebenarnya lo butuh motivasi. Motivasi untuk membuat diri lo jadi yang lebih baik lagi. Lo selama ini tidak tidak ada motivasi kan?''.</p> <p>Keenan : Loe itu Psikolog ya pintar kali bisa baca pikiran gue !</p> <p>Naura : Dokter. Aku mau jadi dokter.</p> <p>Keenan : Loe mau jadi dokter.</p> <p>Next ... akhirnya aku punya</p>

					motivasi buat jadi diriku yang lebih baik lagi.
				Kualitas mental para tokoh	Naura berkata : Yuda .. sampai detik ini aku masih enggak percaya, kamu gak ada di samping aku. Apa salah kalau aku masih berharap sama kamu. Kamu tahu aku takut pulang kerumah, aku takut lihat muka Papa Mama ku, aku gak kuat melihat muka kecewa mereka. Kamu tahu aku pengen semua ini ada jalan keluarnya tapi aku gatau apa, sekarang aku cuma bisa lari tanpa tujuan sambil berharap. Kalau kamu tidak mau ketemui aku, kalau orang tua aku gak mau menatap aku masih ada orang lain bersedia mengulurkan tangannya untuk aku. Yuda aku sendirian hanya ditemani hujan yang membuat ku sedikit nyaman karena aku tidak lagi menangis sendirian. Sekarang, buat apa aku coba bertahan.
				Nada suara, tekanan, dialek, dan kosa kata	Celine : Naura ! Hai Yud. Yuda : Hai .. Celine : Ini punyamu, kan? Kata sopir taksi, ini punya Perempuan yang pakai baju warna putih. Itu punya lo kan? Ini punya lo? Lo hamil? Naura : Apa ini ?

				<p>Celine : Tespek, kau tidak pernah melihat alat tes kehamilan?</p> <p>Naura : Cuma dilihat di iklan-iklan doang.</p> <p>Celine : Sudahlah, Naura tidak usah pura-pura tidak taukan ? Mengakulah !</p> <p>Naura : Bukan.</p> <p>Celine : Ya, tapi kata sopir taksi ini punya perempuan pakai baju warna putih!</p> <p>Naura : Emangnya di sini yang memakai baju putih cuma gue doang? Itu. (sambil menunjuk)</p> <p>Celine : Banyak yang memakai baju warna putih.</p> <p>Naura : Makanya jangan asal nuduh.</p>
				<p>Naura : Gue tespek di depan guru dan hasilnya negatif dan kiki, shelin juga di situ sebagai saksinya.</p> <p>Celine : Ok.. kita buktikan cara yang lain bukan pakai tespek lagi.</p> <p>Naura : Ok .. gue buktikan.</p> <p>Celine : Kita pakai panjat tebing kecil, ga mungkin lo gak berani, itu kan kesukaan lo kecuali lo hamil.</p> <p>Naura : Enak aja lo bilang. Ya udah kita buktikan.</p>

				Kualitas tindakan berdasarkan tokoh	Naura : Ya .. ya ... yaaa bapak. (sambil berlari). Satpam : Tidak bisa neng, peraturan sudah seperti itu.
2	Tokoh Utama	Karakterisasi berdasarkan nama tokoh	Yuda	Karakterisasi berdasarkan dialog	Isi pesan Yuda : Ketemu jam 4 ya. Naura : Yud. Yuda : I Love You Naura.
		Karakterisasi melalui penampilan tokoh		Jatidiri yang dituju penutur	Kawan Naura : Aduh Yuda!! Itu pangeran dari kahyangan, gue mau jadi pacarnya. Kawan Celine : Kalau gini kita fiks pasti menang, ya pasti dong. Ada yang gebetan celine. Udah itu renking 1 se- IPS gitu tambah lagi direkrut menjadi atlit profesional bola basket pula gitu. Pokoknya keren habis deh. Celine : Sorry ya ganggu, lagi seru ya mainnya basketnya ? Yuda : Gak sih, kenapa ? Celine : Sebenarnya dari dulu ku simpan baru sekarang berani ku bilang. Yuda : Soal apa ? Celine : Aku suka sama kamu Yud. Kamu ingat kan pas waktu awal awal kelas X aku pernah pingsan pas pelajaran olahraga terus kamu bantuin aku ke UKS, sejak itu aku suka sama kamu. Yuda : Maksud kamu gimana ? Celine : Aku mau dekat sama

					kamu, lebih dekat lagi. Pacar kamu gitu.
				Kualitas mental para tokoh	<p>Yuda : Kamu kenapa?</p> <p>Naura : Aku telat datang bulan Yud. Aku hamil Yud.</p> <p>Yuda : Tapi kan, telat bulan belum tentu hamil.</p> <p>Naura : Aku udah tes pakai tespek. Positif.</p> <p>Yuda : Mana tespek nya?</p> <p>Naura : Mana???</p> <p>Yuda : Kamu gak bawak?</p> <p>Naura : Bawak tadi aku udah masukin dalam tas pas di taksi tapi .. jangan-jangan jatuh di taksi.</p> <p>Yuda : Yaudah, nanti kita tes lagi.</p> <p>Naura : Gak Yud tadi beneran aku positif aku yakin banget.</p> <p>Yuda : Iya tetap aja kita harus cek lagi. Aku yakin pasti salah ya. aku beli tespek nya dulu kamu tunggu disini.</p> <p>Naura : Empat-empatnya positif Yud.</p> <p>Yuda : Naura ini gak mungkin.</p> <p>Naura : Gak mungkin gimana Yud? Aku tuh udah 5 kali tespek dengan merek yang beda dan hasilnya semua sama aku juga mengalami ciri-ciri orang yang hamil. Kamu ngapain gerak-gerakin kek gitu? Emang kamu pikir apaan.</p> <p>Yuda : Tetap aja ini gak mungkin.</p> <p>Naura : Yud kenapa gak mungkin. Kamu ingat gak waktu itu gak pakek apa-apa dan yang aku baca kalau kita pakai</p>

				<p>kondom itu 98% bisa mencegah kehamilan tapi masih ada 2% kemungkinan hamil dan sekarang kamu bayangin aja berapa persen kemungkinan aku hamil.</p> <p>Yuda : Ya tetap kan dari 5 tespek juga pasti bisa salah kan. Udah kita ke dokter aja untuk mastiin.</p>
			Nada suara, tekanan, dialek, dan kosa kata	<p>Yuda : Gue harus ngapain sih ? Biar lo nepatin janji hah !</p> <p>Keenan : eh. Lo sebagai cowoknya kemana aja.</p> <p>Yuda : Apaan sih lu. (sambil dorong Keenan). Ni anak harus di kasih pelajaran dia gatau diri terus, deketin kamu terus</p> <p>Naura : Siapa sih yang deketin orang biasa aja kok. Justru dia yang nolongin aku !</p> <p>Yuda : Kelihatannya aja nolongi aslinya juga ada maunya. (sambil dorong Keenan)</p> <p>Keenan : Naura, pacar lo ini cemburuan, lo main ayam jago pun dia bakal marah.</p> <p>Yuda : Apa lo bilang ! (langsung tumbuk)</p>
				<p>Yuda : Kamu gapapa kan?</p> <p>Naura : Bentar ini muka kalian kenapa, kalian habis berantem lagi?</p> <p>Keenan : Dia nonjok deluan.</p> <p>Yuda : Ehh.. Lu yang deluan tantangin ya, heh loe jawab</p>

					pertanyaan gue. Loe sukakan sama Naura? (kesal)
				Kualitas tindakan berdasarkan tokoh	<p>Papa Naura : Yuda. Hei Yuda turun kamu. Jangan jadi pengecut kamu! Hei turun kamu! Yuda turun gak kamu! Hei turun. Kurang ajar! Yuda buka pintunya!”</p> <p>Yuda : Eh om !</p> <p>Papa Naura : Buka pintunya! Saya mau ketemu orang tua kamu</p> <p>Yuda : Orang tua saya lagi gak ada di rumah om, lagi di luar om.</p> <p>Papa Naura : Jangan bohong kamu!</p> <p>Yuda : Sumpah, om !</p> <p>Papa Naura : Buka! Kalau tidak, aku pecahkan kaca! Yuda : Jangan om jangan om .. !</p> <p>Papa Naura : Buka!</p> <p>Yuda : Ya, om.</p>
					<p>Pembantu Yuda : Bapak, ibu dan mas Yuda ke luar negeri.</p> <p>Papa Naura : Ke luar Negeri ?</p> <p>Pembantu Yuda : Ya pindah ke Jepang.</p> <p>Papa Naura : Apa maksudmu ke Jepang ?</p> <p>Naura : Mbak. Ayah dan ibunya Yuda jadi pindah ke Jepang nya Hari ini ?</p> <p>Pembantu Yuda : Iya non.</p>

B. Analisis Tokoh dalam Film *Little Mom*

Film *Little Mom* menceritakan kisah dari perjalanan Naura menjadi seorang ibu muda yang berjuang untuk meraih cita-cita, serta cinta segitiganya dengan Yuda dan Keenan. Penyampaian pesan kepada penonton dapat dilakukan melalui karakter tokoh yang dibangun dalam film. Dalam film *Little Mom* Naura merupakan tokoh utama yang memiliki tugas untuk menjalankan alur cerita dari awal hingga akhir. Hal ini ditunjukkan dari seluruh kejadian dalam film berkaitan dan bahkan berasal dari Naura. Konflik berawal dari Naura yang melakukan hubungan di luar pernikahan dengan Yuda yang membuatnya hamil akibat kehamilan yang dialami oleh Naura bisa mengancam cita-cita Naura. Permasalahan semakin bertambah dengan sikap Yuda yang tidak ingin bertanggung jawab dan memilih untuk meninggalkan Naura. Yuda merupakan tokoh utama lain dalam film *Little Mom*. Dari awal cerita, Yuda memiliki pengaruh yang besar terhadap setiap kejadian dan konflik yang dialami oleh Naura. Lebih jelasnya berikut ini akan dianalisis Film *Little Mom* Sutradara Guntur Soeharjanto berdasarkan indikator penokohan sebagai berikut:

1. Tokoh dalam Film *Little Mom*

a. Tokoh Utama

1) Naura

Naura merupakan seorang gadis yang berusia 16 tahun yang cantik, berprestasi, dan jadi kebanggaan orang tua yang memiliki cita-cita menjadi dokter kandungan. Sayangnya, akibat kobodohnya sendiri membuat impian dia jadi berantakan karena hamil di luar nikah dengan Yuda, cowok keren dan

populer di sekolah. Selain itu, Naura tetap kuat mempertahankan kehamilannya dan mempertaruhkan cita-citanya menjadi seorang dokter kandungan.

2) Yuda

Yuda adalah sosok siswa keren dan populer di sekolahnya, selain keren dan populer banyak para wanita di sekolah yang ingin menjadi kekasih Yuda. Selain itu Yuda menjadi atlit sekaligus kapten basket di sekolahnya. Yuda yang menjalin hubungan bersama Naura, di luar dugaan telah menghamili Naura dan harus pindah ke Jepang . Yuda adalah sosok cowok yang memiliki karakter karismatik, tidak bertanggung jawab, dan egois. Berdasarkan penjelasan di atas merupakan pemaparan dari tokoh utama Yuda. Oleh sebab itu berikut ini dijelaskan karakterasi dari tokoh Yuda dalam film *Little Mom*.

b. Tokoh Tambahan

1) Ayah

Ayah Naura yang bernama Cakra, Bapak Cakra merupakan pria yang bisa dikatakan sebagai *father goal* banget karena sangat mendukung putrinya. Bapak Cakra melakukan segalanya demi mewujudkan cita-cita putri semata wayangnya untuk menjadi dokter kandungan. Dengan bisnis restoran yang dilakukannya, ia tidak lupa mendidik anaknya untuk menjadi pribadi yang baik dan disiplin. Bapak Cakra memiliki karakter baik hati serta memiliki rasa pengertian yang tinggi dan penasehat.

2) Ibu

Ibu Naura bernama Yasmin, ibu Yasmin memiliki karakter yang sangat lembut, penuh kasih sayang. Sebagai istri dan seorang ibu, wanita ini selalu berusaha untuk mendukung baik suami dan putrinya karena ia juga tahu semua yang dilakukan adalah demi kebaikan bersama dan tentunya untuk Naura. Hal ini dapat dilihat bahwa karakter ibu Yasmin sangat lembut serta penuh kasih sayang.

3) Keenan

Keenan diceritakan sebagai sosok pria yang keren dan pemberani yang selalu membuat masalah di sekolah . Keenan berasal dari keluarga kaya namun tidak harmonis, kedua orang tuanya sibuk mengurus persaingan bisnisnya. Di sekolah Keenan merupakan atlit basket, dia juga selalu membuat masalah di sekolah, tak ayal segala permasalahan selalu diselesaikan dengan pertengkaran. Namun, Keenan bertemu perempuan bernama Naura. Sosok Naura lah yang bisa menenangkan dan mengubah kehidupan keenan . Keenan juga memiliki karakter yang lembut serta sopan walaupun sering membuat masalah.

3) Celine

Celine merupakan tokoh tambahan sekaligus tokoh antagonis dalam film ini. Dia adalah kapten cheerleaders di sekolah, Celine selalu saingan dengan Naura dalam segala hal. Dia juga berusaha untuk membuat Naura mengakui kehamilannya. Celine di ceritakan menyukai Yuda dan Keenan.

4) Kiki

Kiki merupakan tokoh tambahan yang jarang muncul di setiap episode. Dia sahabat Celine dan anggota dari cheerleaders tapi dia memiliki karakter beda dari

Celine meskipun dia anggota geng Celine karakternya berbeda dia sering menolong Naura dibelakang Celine agar tidak ketahuan. Dia tidak mau ikut-ikutan ngejahatin Naura karena dia kasihan melihat Naura.

2. Metode Penokohan

a) Naura

1) Metode Langsung (*telling*)

Melalui metode *telling* dapat diketahui watak tokoh berdasarkan makna nama tokoh dan juga berdasarkan penampilan yang digunakan oleh setiap tokoh. Berikut adalah karakter dari tokoh Naura berdasarkan nama tokoh dan penampilan tokoh.

a. Karakterisasi berdasarkan nama tokoh

Penggunaan sebuah nama dapat melukiskan karakter yang melekat pada masing-masing tokoh. Nama Naura memiliki makna atau arti sebuah bunga, cahaya dan kebahagiaan. Anak perempuan dengan nama Naura memiliki karakter sebagai orang yang ramah, pantang menyerah, dan gigih dalam meraih impiannya. Nama tokoh utama Naura menunjukkan karakter dari anak remaja yang semangat dalam belajar untuk meraih cita-citanya berbeda dengan temannya yang lain.

b. Karakterisasi berdasarkan penampilan tokoh



Gambar 4.1

Penampilan dari pakaian dan ekspresi para tokoh dalam telaah karakterisasi memegang peranan penting. Rincian penampilan tersebut dapat memperlihatkan tentang usia, kondisi fisik, kesehatan tokoh, dan tingkat kesejahteraan tokoh. Karakter Naura pada gambar di atas berdasarkan karakterisasi melalui penampilan tokoh apabila dilihat dari pakaian yang dikenakan nampak bahwa kostum atau busana yang digunakan gadis yang memiliki usia remaja. Selain itu Naura memiliki rambut panjang terurai. Dalam penampilannya sehari-hari Naura sering memakai kaos dan rok pendek. Pada gambar di atas Naura mengenakan kemeja sebagai outer dan rok pendek. Penampilan Naura tersebut mencerminkan karakter Naura yang feminim dan stylish.

2) Tidak Langsung (*showing*)

Karakter tokoh dari Naura tidak hanya terlihat dari makna nama dan penampilan tokoh saja, tetapi dapat ditampilkan secara tidak langsung oleh tokoh melalui adegan yang terjadi didalam film. Seperti melalui dialog antar tokoh,

penuturan dari tokoh lain, mental tokoh dalam menghadapi suatu kejadian, cara berbicara tokoh, hingga tingkah laku tokoh. Berikut adalah karakter tokoh Alam yang ditampilkan secara tidak langsung.

a. Karakterisasi berdasarkan dialog

Awal konflik dari film *Little Mom* dimulai dari Ayah memarahi Naura karena ketahuan berpacaran dengan Yuda, padahal Naura sudah berjanji tidak pacaran selama masih sekolah dan fokus untuk belajar. Tetapi Naura berhasil menyakinkan ayah bahwa dia pacaran tidak mempengaruhi prestasinya di sekolah. Naura bisa mengatur waktu belajar, kegiatan osis dan berpacaran. Berikut potongan gambar dan transkrip dialog dari scene tersebut.



Gambar 4.2 Menit (19: 59)

- Papa : Eh, kamu tahu, kamu melanggar janji!
 Naura : Iya, tapi aku tetap fokus belajar, aku juara 1. Aku pertahanin prestasi ku terus juga aku tetap aktif dalam kegiatan OSIS dan semuanya seimbang, aku bisa bagi waktu dan bagi pikiran.
 Papa : Iya, tapi kamu melanggar janji.
 Naura : Maafin aku pa, tapi terus gimana Papa mau suruh aku putus dengan Yuda?
 Papa : Kalau Papa suruh kalian putus kalian pasti backstreet lagi, iya kan?
 Naura : (Terdiam menunduk)

Papa : Yaudah, tapi ingat ya kamu harus fokus belajar dan si Yuda itu jangan macam-macam sama kamu kalau gak ni. Kasih (sambil tangan di kepal)

Naura : Terima kasih Pah. (langsung meluk)

Pada dialog percakapan di atas memperlihatkan karakter Naura yang pintar.

Naura berhasil menyakinkan Papanya bahwa berpacaran tidak mempengaruhi prestasinya di sekolah. Akibat kepintaran Naura yang bisa mempertahankan juara 1 di kelas membuat Papa mengizinkan Naura berpacaran dengan Yuda. Terlihat dalam tanyakan rekaman durasi ke 19: 59 sampai 36: 54 pada Episode 01. Selanjutnya, scene potongan gambar dan transkrip dialog lainnya yang menggambarkan karakter pintar Naura di bawah ini.



Gambar 4.3 Menit (26: 49)

Naura : Pak, jangan hukum dia pak!

Guru : Naura kamu keluar dulu.

Naura : Pak saya lihat kejadiannya semua. Orang ini tiga kerjaan mempalakki (ngambil) uang dia pak dan sampai mau dipukul, untung ada Keenan datang dan menolong Roni, iya kan ?

Guru : Jawab Roni ?

Roni : Bohong pak !

Naura : Ga usah takut sama tukang model seperti ini.

Guru : Jawab Roni !!!

Roni : Iya pak.

Naura : Pak bukan berarti Keenan yang kemarin buat kesalahan dianggap salah semua sampai sekarang, ga adil pak, atau gini kalau bapak ga

percaya coba Dani kelas X IPS pas kemarin pulang sekolah, mereka juga dipalak sama orang itu.

Guru : Benar itu ?

Kakak Kelas : Gak pernah, lo nanti salah lihat nanti.

Naura : Pak saya sebagai Ketua Osis, jabatan saya dipertarukan nanti.

Pada dialog percakapan di atas memperlihatkan karakter Naura yang pintar.

Pada saat Naura menolong Keenan yang terlibat perkelahian dengan tukang palak. Naura berhasil meyakinkan Pak Guru dengan memanfaatkan prestasinya sebagai Ketua Osis untuk membebaskan Keenan dari hukuman. Terlihat dalam tanyakan rekaman durasi ke 21: 28 sampai 32: 20 pada Episode 01.

Tidak hanya pada dialog Naura yang menunjukkan karakter pintar Naura tetapi pada dialog scene Celine menyatakan Naura pintar. Berikut potongan scene dan dialog scene pada kutipan di bawah ini.



Gambar 4.4 Menit Menit (26: 41)

Papa Celine : Juara 2 kamu bilang !

Celine : Itu nilaiku udah bagus pa.

Papa Celine : Udah bagus kamu bilang, papa mendidik kamu supaya kamu posisi pertama, posisi juara . Kemarin-kemarin kamu bisa kok yang terbaik. Kenapa sekarang menurun, hah ? Ada yang lebih pintar dari kamu?

Celine : Naura ada, tapi sedikit.

Pada dialog percakapan diatas, menggambarkan karakter pintar Naura terlihat pada ungkapan Celine ketika papa Celine memarahi dia karena mendapatkan juara 2 dan papa Celine bertanya tentang siapa juara 1 di kelas. Celine mengakui bahwa Naura pintar karena dia berhasil mendapatkan juara 1 di kelas. Terlihat dalam tayangan rekaman durasi ke 26:41 sampai 26: 20 pada Episode 01.

b. Jatidiri yang dituju penutur

Naura merupakan gadis yang baik, Naura juga pandai dalam bergaul dia tidak memilih harus berteman dengan siapa saja. Naura juga bisa memotivasi orang lain menjadi lebih baik lagi. Berikut potongan gambar dan transkrip dari dialog scene tersebut.



Gambar 4.5 Menit (29: 34)

Keenan : Aku berandalan.

Naura : Aku tidak melihatmu seperti itu.

Keenan : Lalu apa yang lo lihat?

Naura : Lo mempunyai rasa sakit yang mendalam yang sampai sekarang belum selesai dan itu yang membuat sikap dan kelakuanmu jadi

seperti ini. Berandalan. Sebenarnya lo butuh motivasi. Motivasi untuk membuat diri lo jadi yang lebih baik lagi. Lo selama ini tidak tidak ada motivasi kan?

Keenan : Lo itu Psikolog ya pintar kali bisa baca pikiran gue !

Naura : Dokter. Aku mau jadi dokter.

Keenan : Lo mau jadi dokter. Next ... akhirnya aku punya motivasi buat jadi diriku yang lebih baik lagi.

Pada dialog percakapan Naura dan Keenan di atas memperlihatkan karakter Naura yang baik. Naura tidak memilih harus berteman dengan siapa, salah satunya adalah Naura berteman dengan Keenan yang tidak mempunyai teman karena memiliki sifat berandalan. Terlihat bahwa Naura memberikan motivasi kepada Keenan bahwa dirinya tidak berandalan tetapi dia hanya butuh orang yang bisa memotivasi dirinya agar hidupnya lebih baik lagi. Kejadian ini menggambarkan karakter Naura yang baik memberikan nasehat kepada orang lain, dia bisa membuat Keenan yang berandalan menjadi lebih baik kedepannya. Scene di atas menunjukkan jati diri dari Naura secara langsung melalui dialog yang diungkapkannya kepada Keenan. Dialog yang diungkapkan oleh Naura memberikan kesan terhadap orang yang mendengarkannya. Terlihat dalam tanyakan rekaman durasi ke 29: 34 sampai 31: 05 pada Episode 03.

c. Kualitas mental para tokoh

Mental seorang tokoh dapat dikenali melalui percakapan dan tindakan tokoh saat dihadapkan pada suatu hal atau kondisi tertentu. Kualitas mental dari Naura

dapat di lihat dari potongan scene dan dialog, dimana Naura hampir bunuh diri, dia berusaha lompat dari jembatan. Berikut potongan gambar dan transkrip dari dialog scene tersebut.



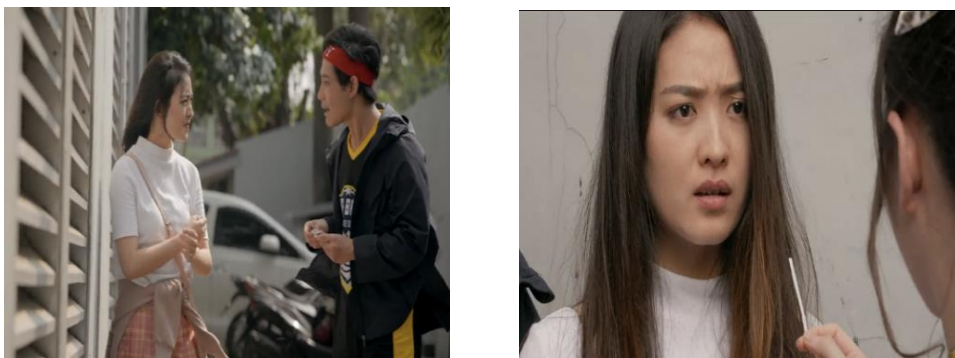
Gambar 4.6 Menit (29: 34)

“Naura berkata : Yuda .. sampai detik ini aku masih enggak percaya, kamu gak ada di samping aku. Apa salah kalau aku masih berharap sama kamu. Kamu tahu aku takut pulang kerumah, aku takut lihat muka Papa Mama ku, aku gak kuat melihat muka kecewa mereka. Kamu tahu aku pengen semua ini ada jalan keluarnya tapi aku gatau apa, sekarang aku cuma bisa lari tanpa tujuan sambil berharap. Kalau kamu tidak mau ketemui aku, kalau orang tua aku gak mau menatap aku masih ada orang lain bersedia mengulurkan tangannya untuk aku. Yuda aku sendirian hanya ditemani hujan yang membuat ku sedikit nyaman karena aku tidak lagi menangis sendirian. Sekarang, buat apa aku coba bertahan”.

Pada *scene* di atas tergambar mental Naura yang prustasi. Naura tidak percaya atas perlakuan Yuda kepada dirinya atas kejadian yang dilakukan oleh mereka berdua. Naura merasa tidak adalagi yang peduli kepada dirinya termasuk Mama dan Papa karena kesalahan yang dilakukannya. Naura memilih jalan keluar dengan mencoba bunuh diri dengan melompat dari jembatan. Terlihat dalam tanyakan rekaman durasi ke 29: 34 sampai 31: 05 pada Episode 03.

d. Nada suara, tekanan, dialek, dan kosa kata

Pada potongan scene dan transkrip dialog di bawah, Naura sedang berbicara dengan Yuda tentang kehamilannya dan memberikan bukti tespek ke Yuda ternyata tespeknya jatuh di taksi dan ditemukan oleh Celine. Tiba-tiba Celine dan teman-temannya datang menghampiri Naura, dia bertanya mengenai tespek tersebut. Hal tersebut membuat Yuda terdiam sedangkan Naura dengan berani menjawab itu bukan miliknya. Berikut potongan gambar dan transkrip dari dialog scene tersebut.



Gambar 4.7 Menit (01: 48)

Celine : Naura !!! Hai Yud.

Yuda : Hai ..

Celine : Ini punyamu, kan? Kata sopir taksi , ini punya Perempuan yang pakai baju warna putih. Itu punya lo kan? Ini punya lo? Lo hamil?

Naura : Apa ini ?

Celine : Tespek, kau tidak pernah melihat alat tes kehamilan?

Naura : Cuma dilihat di iklan-iklan doang.

Celine : Sudahlah, Naura tidak usah pura-pura tidak taukan ? Mengakulah !

Naura : Bukan.

Celine : Ya, tapi kata sopir taksi ini punya perempuan pakai baju warna putih!

Naura : Emangnya di sini yang memakai baju putih cuma gue doang? Itu.
(sambil menunjuk)

Celine : Banyak yang memakai baju warna putih.

Naura : Makanya jangan asal nuduh.

Berdasarkan nada dan tekanan dari dialog di atas menggambarkan sifat Naura yang berani dan tidak mudah terpancing dengan pertanyaan Celine. Dalam scene tersebut Celine berusaha memancing Naura untuk mengakui tespek itu dan mempermalukan Naura dihadapan teman-temannya. Di sini jelas bahwa Naura berani mengatakan bukan demi menyimpan rahasia walaupun yang dilakukannya itu salah. Terlihat dalam tanyakan rekaman durasi ke 01: 48 sampai 02: 24 pada Episode 02. Selanjutnya, scene potongan gambar dan transkrip dialog lainnya yang menggambarkan karakter pemberani Naura di bawah ini.



Gambar 4.8 Menit (0: 11)

Naura : Gue tespek di depan guru dan hasilnya negatif dan kiki shelin juga di situ sebagai saksinya.

Celine : Ok.. kita buktikan cara yang lain bukan pakai tespek lagi.

Naura : Ok .. gue buktikan.

Celine : Kita pakai panjat tebing kecil, ga mungkin lo gak berani, itu kan kesukaan lo kecuali lo hamil.

Naura : Enak aja lo bilang. Ya udah kita buktikan.

Pada dialog percakapan diatas menggambarkan karakter pemberani Naura terlihat pada saat berhadapan dengan Celine. Naura berani menerima tantangan yang diberikan Celine panjat tebing untuk membuktikan bahwa Naura tidak hamil. Naura berani menerima tantangan tersebut untuk menutupi kehamilannya agar tidak ketahuan teman-teman. Terlihat pada tayangan rekaman durasi ke 0: 11 sampai 2: 23 pada Episode 05.

Berdasarkan dari nada suara dan tekanan yang digunakan Naura dalam dialog di atas dapat menggambarkan sifat Naura yang berani. Naura tidak mudah terpancing ketika Celine berusaha mempermalukannya. Terlihat dari reaksi Naura yang langsung menjawab semua pertanyaan dan berani menerima semua tantangan yang diberikan oleh Celine. Naura menjawab pertanyaan Celine tersebut dengan nada yang santai dan tanpa ragu.

e. Karakterisasi berdasarkan tindakan para tokoh

Setiap peristiwa yang menunjukkan tindakan yang dilakukan Naura dapat menggambarkan karakternya. Tindakan atau tingkah laku tersebut mencakup mulai tingkah laku, ekspresi wajah dan motivasi yang melandasi tingkah laku tersebut. Berikut beberapa adegan yang dapat menggambarkan karakter dari Naura melalui tindakan sebagai berikut.

Pada scene di bawah ini menunjukan tindakan tokoh Naura yang memiliki karakter pantang menyerah. Terlihat pada adegan Naura yang telat masuk

sekolah dan di hadang masuk oleh satpam. Tindakan Naura langsung mencari cara bagaimana cara supaya dia bisa masuk. Berikut potongan gambar dan transkrip dari dialog scene tersebut.



Gambar 4.9 Menit (18: 34)

Naura : Ya .. ya ... yaaa bapak. (sambil berlari).

Satpam : Tidak bisa neng, peraturan sudah seperti itu.

Naura merupakan perempuan yang hebat, memiliki fisik yang kuat serta keberanian yang hebat. Walaupun dia telat tetapi Naura tetap berusaha masuk dengan memanjat dinding belakang sekolah tidak peduli dia laki-laki atau perempuan walaupun dia terjatuh tetapi Naura tetap berhasil masuk ke dalam sekolah.. Tindakan Naura di atas menunjukkan dirinya yang pantang menyerah dalam mencapai tujuan maupun mendapatkan sesuatu. Terlihat pada tayangan rekaman yang ke 18: 34 sampai 18: 23 pada Episode 01.

b) Yuda

1) Metode Langsung (*telling*)

Melalui metode *telling* dapat diketahui watak tokoh berdasarkan makna nama tokoh dan juga berdasarkan penampilan yang digunakan oleh setiap tokoh. Berikut adalah karakter dari tokoh Yuda berdasarkan nama tokoh dan penampilan tokoh.

a. Karakterisasi berdasarkan nama tokoh

Penggunaan sebuah nama dapat melukiskan karakter yang melekat pada masing-masing tokoh. Nama Yuda memiliki makna atau arti perang, kemandirian dan kebebasan. Anak laki-laki dengan nama Yuda memiliki karakter sebagai orang yang tampan, berani, dan tidak takut mengambil resiko. Nama tokoh utama Yuda menunjukkan karakter dari anak remaja yang menikmati usia remaja dan tidak memikirkan setiap tindakan yang dilakukannya.

b. Karakterisasi berdasarkan penampilan tokoh



Gambar 4.10

Penampilan dari pakaian dan ekspresi para tokoh dalam telaah karakterisasi memegang peranan penting. Rincian penampilan tersebut dapat memperlihatkan tentang usia, kondisi fisik, kesehatan tokoh, dan tingkat kesejahteraan tokoh. Karakter Yuda pada gambar di atas berdasarkan karakterisasi melalui penampilan tokoh apabila dilihat dari pakaian yang dikenakan nampak bahwa kostum atau busana yang digunakan laki-laki yang memiliki usia remaja. Selain itu gaya rambut Yuda yang selalu rapi. Dalam penampilannya sehari-hari Yuda mengenakan kaos slim fit polos dan luaran jaket dan celana pendek. Penampilan Yuda tersebut mencerminkan karakter Yuda sebagai orang yang tidak bisa diam, aktif, dan asik dengan dunianya sendiri.

2) Tidak Langsung (*showing*)

Karakter tokoh dari Yuda tidak hanya terlihat dari makna nama dan penampilan tokoh saja, tetapi dapat ditampilkan secara tidak langsung oleh tokoh melalui adegan yang terjadi didalam film. Seperti melalui dialog antar tokoh, penuturan dari tokoh lain, mental tokoh dalam menghadapi suatu kejadian, cara berbicara tokoh, hingga tingkah laku tokoh. Berikut adalah karakter tokoh Yuda yang ditampilkan secara tidak langsung.

a. Karakterisasi berdasarkan dialog

Konflik yang terjadi pada tokoh Naura disebabkan oleh Yuda. Mereka menjalin hubungan selama 1 bulan dengan status “*backstreet*” atau berpacaran dengan tidak memberi tahu siapa pun. Hal tersebut dilakukan karena di awal cerita ayah Naura pernah berpesan kepadanya untuk fokus belajar terlebih dahulu dan tidak berpacaran. Setelah Yuda bermain basket dia mengajak Naura untuk berkencan. Berikut potongan gambar dan transkrip dialog dari scene tersebut.



Gambar 4.11 Menit (07: 53)

Isi pesan Yuda : Ketemu jam 4 ya.

Kutipan teks pesan di atas memperlihatkan karakter Yuda yang bucin (budak cinta). Yuda tidak peduli dengan hubungannya secara diam-diam tanpa tahu orang lain. Terlihat pada tayangan rekaman yang ke 07: 53 pada Episode 01.

Selanjutnya, setelah pulang dari kencan dengan latar suasana malam dan hujan membuat mereka berdua masuk ke rumah Yuda. Di dalam rumah Yuda tinggal sendirian karena orang tuanya bekerja di luar negeri. Dengan suasana yang sepi membuat nafsu dari Yuda naik dan pada akhirnya hubungan terlarang tersebut terjadi. Berikut scene potongan gambar dan transkrip dialog lainnya yang menggambarkan karakter jahat Yuda berdasarkan karakterisasi dialog di bawah ini.



Gambar 4.12 Menit (16: 31)

Naura : Yud.

Yuda : I Love You Naura.

Dialog Yuda di atas memperlihatkan karakter Yuda yang jahat. Yuda hanya memikirkan nafsunya saja. Dia berhasil merayu Naura dengan kata-kata I love you. Potongan dialog di atas menunjukkan karakter Yuda yang hanya

bermodalkan muka tampan dan kata-kata rayuan tanpa memikirkan resiko yang terjadi kedepannya. Terlihat pada tayangan rekaman yang ke 16: 31 sampai 16: 42 pada Episode 01.

b. Jatidiri yang dituju penutur

Yuda merupakan laki-laki yang populer dan ketua tim basket. Yuda sering mengikuti pertandingan basket dan memiliki cita-cita menjadi atlit basket. Dampak dari kegiatan tersebut membuat Yuda banyak di sukai cewek-cewek di sekolah. Banyak cewek yang mengungkapkan perasaannya kepada Yuda karena ketampanannya dan memikat wanita pada saat dia bermain basket. Berikut potongan gambar dan transkrip dari dialog scene tersebut.



Gambar 4.13 Menit (06: 10)

Kawan Naura : Aduh Yuda!! Itu pangeran dari kahyangan, gue mau jadi pacarnya.

Kawan Celine : Kalau gini kita fiks pasti menang, ya pasti dong. Ada yang gebetan celine. Udah itu renking 1 se-IPS gitu tambah lagi direkrut menjadi atlit profesional bola basket pula gitu. Pokoknya keren habis deh.

Pada dialog percakapan diatas, menggambarkan karakter Yuda yaitu menarik perhatian terlihat ketika ia melakukan olahraga bermain bola basket, ketika bermain basket banyak yang perempuan menyukainya hingga ada yang perempuan yang langsung mengungkapkan perasaannya sama Yuda. Terlihat pada tayangan rekaman durasi ke 06: 10 sampai 06: 25 pada Episode 01.

Tidak hanya itu Celine juga berani menembak Yuda pada saat Yuda bermain basket. Celine memanggil Yuda dan menyatakan cintanya tetapi Yuda menolak karena dia sudah mempunyai pacar yaitu Naura. Berikut potongan scene dan dialog scene tersebut.



Gambar 4.14 Menit (25: 41)

Celine : Sorry ya ganggu , lagi seru ya mainnya basketnya ?

Yuda : Gak sih, kenapa ?

Celine : Sebenarnya dari dulu ku simpan baru sekarang berani ku bilang.

Yuda : Soal apa ?

Celine : Aku suka sama kamu Yud. Kamu ingat kan pas waktu awal awal kelas X aku pernah pingsan pas pelajaran olahraga terus kamu bantuin aku ke UKS, sejak itu aku suka sama kamu.

Yuda : Maksudnya gimana ?

Celine : Aku pengen jadi teman dekat, pacar kamu gitu.

Yuda : Celine. Makasih ya atas perhatiannya, tapi maaf saya sudah punya pacar.

Celine : Pacar kamu anak sekolahan ini?

Yuda : Iya, sudah 3 bulan pacaran.

Pada dialog percakapan diatas, menggambarkan karakter Yuda yaitu menarik perhatian terlihat ketika celine mengungkapkan langsung perasaannya sama Yuda. Terlihat pada tayangan rekaman durasi ke 25: 41 sampai 26: 44 pada Episode 01.

Kedua potongan *scene* di atas menunjukkan jatidiri dari Yuda secara langsung melalui dialog milik kawan Naura dan Celine.

c. Kualitas mental para tokoh

Mental seorang tokoh dapat dikenali melalui percakapan dan tindakan tokoh saat dihadapkan pada suatu hal atau kondisi tertentu. Kualitas mental dari Yuda dapat dilihat pada gambar, dimana Naura menemui Yuda untuk memberitahu kabar kehamilannya. Yuda yang tidak percaya perkataan Naura mencoba mencari-cari alasan. Berikut potongan scene dan dialog scene tersebut.



Gambar 4.15 Menit (48: 32)

- Yuda : Kamu kenapa?
- Naura : Aku telat datang bulan Yud. Aku hamil Yud.
- Yuda : Tapi kan, telat bulan belum tentu hamil.
- Naura : Aku udah tes pakai tespek. Positif.
- Yuda : Mana tespek nya?
- Naura : Mana???
- Yuda : Kamu gak bawak?
- Naura : Bawak tadi aku udah masukin dalam tas pas di taksi tapi .. jangan-jangan jatuh di taksi.
- Yuda : Yaudah, nanti kita tes lagi.
- Naura : Gak Yud tadi beneran aku positif aku yakin banget.
- Yuda : Iya tetap aja kita harus cek lagi. Aku yakin pasti salah ya. aku beli tespek nya dulu kamu tunggu disini.
- Naura : Empat-empatnya positif Yud.
- Yuda : Naura ini gak mungkin.
- Naura : Gak mungkin gimana Yud? Aku tuh udah 5 kali tespek dengan merek yang beda dan hasilnya semua sama aku juga mengalami ciri-ciri orang yang hamil. Kamu ngapain gerak-gerakin kek gitu? Emang kamu pikir apaan.
- Yuda : Tetap aja ini gak mungkin.
- Naura : Yud kenapa gak mungkin. Kamu ingat gak waktu itu gak pakek apa-apa dan yang aku baca kalau kita pakai kondom itu 98% bisa mencegah kehamilan tapi masih ada 2% kemungkinan hamil dan sekarang kamu bayangin aja berapa persen kemungkinan aku hamil.
- Yuda : Ya tetap kan dari 5 tespek juga pasti bisa salah kan. Udah kita ke dokter aja untuk mastiin.

Pada dialog antara Yuda dan Naura di atas terlihat bahwa Yuda tidak menerima semua pernyataan yang diungkapkan Naura. Dia tidak menerima kenyataan apa yang telah diperbuatnya. Yuda mencoba menyampaikan berbagai opini-opininya untuk meyakinkan Naura bahwa dia tidak hamil. Cara bicara Yuda yang terus menyalahkan alat tespek menunjukkan sikap mental Yuda yang

penuh dengan egoisan. Yuda mencoba mencari berbagai kesalahan dari tespek untuk membuatnya menang pada perdebatan antara dirinya dan Naura. Terlihat pada tayangan rekaman durasi ke 48: 32 sampai 52: 42 pada Episode 01-02.

d. Nada suara, tekanan, dialek, dan kosa kata

Pada potongan scene dan transkrip dialog di bawah, Yuda tidak terima ceweknya di pegang tangannya oleh Keenan kemudian dia mendorong Keenan. Hal tersebut membuat Keenan marah dan menjelekkkan Yuda dengan kalimat “Naura, pacar loe ini cemburuan loe main sama ayam jago pun dia bakal marah”. Yuda yang tidak terima membalas dengan memukul Keenan dan terjadi perkelahian diantara kedua. Berikut potongan scene dan transkrip dialog scene sebelum terjadinya perkelahian.



Gambar 4.16 Menit (33: 22)

Yuda : Gue harus ngapain sih ? Biar lo nepatin janji hah !
 Keenan : eh. Lo sebagai cowoknya kemana aja?
 Yuda : Apaan sih lu. (sambil dorong Keenan). Ni anak harus di kasih pelajaran dia gatau diri terus deketin kamu terus

- Naura : Siapa sih yang deketin orang biasa aja kok. Justru dia yang nolongin aku !
- Yuda : Kelihatannya aja nolongi aslinya juga ada maunya. (sambil dorong Keenan)
- Keenan : Naura, pacar lo ini cemburuan, lo main ayam jago pun dia bakal marah.
- Yuda : Apa lo bilang ! (langsung tumbuk)

Berdasarkan nada dan tekanan dari dialog singkat di atas menggambarkan sifat Yuda yang mudah terpancing amarahnya. Pada *scene* ini Yuda sedang mencari Naura dan menemukan Naura berada di samping Keenan. Yuda melihat tangan Naura di pegang oleh Keenan membuat dia cemburu dan mendorong Keenan. Di sini jelas bahwa Yuda yang salah dia tidak mau mendengarkan penjelasan Naura tetapi Yuda langsung marah dan memukul Keenan. Terlihat pada tayangan rekaman durasi ke 33: 22 sampai 34: 00 pada Episode 02. Selain itu terdapat *scene* Yuda beradu mulut dengan Keenan dan berujung perkelahian. Nada dan tekanan yang digunakan Yuda saat berdialog berikut ini dapat mengekspresikan karakternya. Berikut potongan *scene* dan transkrip dialog pada *scene* ini.



Gambar 4.17 Menit (27: 11)

Yuda : Kamu gapapa kan?
 Naura : Bentar ini muka kalian kenapa, kalian habis berantem lagi?
 Keenan : Dia nonjok deluan.
 Yuda : Ehh.. Lu yang deluan tantangin ya.
 Naura : Stop ! Sempat-sempatnya kalian berantem lagi !
 Yuda : heh lo jawab pertanyaan gue. Lo sukakan sama Naura? (kesal)

Berdasarkan dari nada suara dan tekanan yang digunakan Yuda dalam dialog di atas dapat menggambarkan sifat Yuda yang emosional. Yuda mudah marah ketika ada yang mendekati ceweknya. Terlihat dari reaksi Yuda yang langsung menonjok Keenan. Yuda juga bertanya kepada Keenan apakah dia suka dengan Naura dengan nada yang tinggi. Terlihat pada tayangan rekaman durasi ke 27: 11 sampai 27: 34 pada Episode 05.

Kedua potongan *scene* dan transkrip dialog di atas dapat mencerminkan sikap Yuda yang mudah marah ketika ada cowok yang menolong dan mendekati Naura. Dalam hal ini juga dapat mencerminkan karakter Yuda selalu benar sendiri. Yuda menganggap dengan berkelahi adalah jalan satu-satunya menyelesaikan masalah.

e. Karakterisasi berdasarkan tindakan para tokoh

Setiap peristiwa yang menunjukkan tindakan yang dilakukan Yuda dapat menggambarkan karakternya. Tindakan atau tingkah laku tersebut mencakup mulai tingkah laku, ekspresi wajah dan motivasi yang melandasi tingkah laku tersebut. Berikut beberapa adegan yang dapat menggambarkan karakter dari Yuda melalui tindakan sebagai berikut.

Terdapat beberapa scene yang menunjukkan tindakan Yuda yang tidak bertanggung jawab. Yuda selalu menghindari Naura karena dia belum siap menjadi seorang Ayah. Setelah tindakan yang dilakukannya tersebut, Ayah Naura sangat marah dan berusaha mencari keberadaan Yuda. Berikut beberapa potongan *scene* dan juga transkrip dialog scene Yuda saat berusaha menghindari ayah.



Gambar 4.18 Menit (43: 06)

Papa Naura :Yuda. Hei Yuda turun kamu. Jangan jadi pengecut kamu!
 Hei turun kamu! Yuda turun ga kamu! Hei turun. Kurang ajar!
 Yuda buka pintunya!
 Yuda : Eh om !
 Papa Naura : Buka pintunya! Saya mau ketemu orang tua kamu
 Yuda : Orang tua saya lagi ga ada di rumah om, lagi di luar om.
 Papa Naura : Jangan bohong kamu!
 Yuda : Sumpah, om !
 Papa Naura : Buka! Kalau tidak, aku pecahkan kaca kamu!
 Yuda : Jangan om jangan om .. !
 Ayah Naura : Buka!
 Yuda : Ya, om.

Potongan dialog di atas menunjukkan bahwa Yuda sangat sangat ketakutan dengan kedatangan Ayah Naura ingin memecahkan kaca rumahnya. Tindakan

yang dilakukan Yuda bukan membuka pintu tetapi hanya memohon. Dalam dialognya dengan Ayah Naura, Yuda mengatakan “Jangan om .. Jangan om!”. Dialog tersebut dapat menunjukkan bahwa Yuda sebenarnya sudah ketakutan dan tidak ingin bertanggung jawab, tetapi Yuda masih tidak membuka pintu dan Ayah Naura memecahkan kaca pintunya. Terlihat pada tayangan rekaman durasi ke 43: 06 sampai 46: 35 pada Episode 02. Selanjutnya, scene lainnya yang menggambarkan sifat tidak bertanggung jawab yang dimiliki Yuda pada potongan scene dan dialog di bawah ini.

Gambar 4.19 Menit (49: 18)

Pembantu Yuda : Bapak, ibu dan mas Yuda ke luar negeri.
 Papa Naura : Ke luar Negeri ?
 Pembantu Yuda : Ya pindah ke Jepang
 Papa Naura : Apa maksudmu ke Jepang ?
 Naura : Mbak. Ayah dan ibunya Yuda jadi pindah ke Jepang nya
 Hari ini ?
 Pembantu Yuda : Iya non.

Tindakan Yuda di atas menunjukkan dirinya yang memikirkan diri sendiri, dia bukan hanya menghancurkan perasaan Naura tetapi cita-cita dan harapan orang tuanya. Tindakan tersebut merupakan karakter yang egois dan tidak

bertanggung jawab. Terlihat pada tayangan rekaman durasi ke 49: 18 sampai 54: 35 pada Episode 02 .

C. Jawaban Pernyataan Penelitian

Jawaban atas pernyataan penelitian ini berdasarkan hasil analisis data terhadap film *Little Mom* Sutradara Guntur Soeharjanto dengan mencermati dan memperhatikan adanya tokoh dan penokohan berdasarkan yang berkaitan dengan pemeran utama. Adapun deskripsi gambar yang ditemukan di dalam film *Little Mom* Sutradara Guntur Soeharjanto dijelaskan sebagai berikut.

1. Pembahasan pada Gambar

- a. Gambar 4.1. Pada adegan ini Naura berada di Mall dia sedang menunggu Yuda mereka sudah janji bertemu.
- b. Gambar 4.2 Menit (19: 59). Pada adegan ini papa memarahi Naura karena sudah mengingkari janji untuk tidak berpacaran sebelum Naura tamat. Dilanjutkan juga adegan Naura yang berusaha meyakini Ayah walaupun dia pacaran nilai dan prestasi di sekolah tidak akan turun dan dapat membagi waktu.
- c. Gambar 4.3 Menit (26: 49). Pada adegan ini Guru memarahi Keenan yang berkelahi di sekolah. Dilanjutkan Naura yang membela tindakan Keenan bahwa yang dilakukan Keenan sebenarnya baik untuk menolong adek kelas yang dipalak uangnya.

- d. Gambar 4.4 Menit (26: 41). Pada adegan ini Papa Celine memarahi Celine karena mendapatkan juara ke-2 di kelas. Kemudian papa bertanya siapa yang lebih pintar dari anaknya.
- e. Gambar 4.5 Menit (29: 34). Pada adegan ini Naura berada di Bar kemudian bertemu dengan Keenan. Keenan mulai bersimpati terhadap Naura yang selalu baik kepadanya.
- f. Gambar 4.6 Menit (29: 34). Pada adegan ini Naura ingin loncat dari jembatan, dia mulai prustasi karena Yuda pergi meninggalkan dia dan tidak mau bertanggung jawab.
- g. Gambar 4.7 Menit (01: 48). Pada adegan ini Naura menemui Yuda untuk memberitahukan bahwa dia hamil. Tiba-tiba Celine dan teman-teman datang menemui Naura. Mereka bertanya kepada Naura tentang alat tespek yang ditemukannya di Taksi. Selanjutnya Naura berusaha beralasan supaya tidak ketahuan oleh Celine bahwa tespek itu milik dia.
- h. Gambar 4.8 Menit (0:11). Pada adegan ini Celine berusaha agar Naura mengaku bahwa dia hamil dan menantang Naura untuk panjat pinang untuk membuktikan. Dilanjutkan juga adegan Naura yang berani menerima tantangan Celine.
- i. Gambar 4.9 Menit (18: 34). Pada adegan ini Naura telat datang ke sekolah kemudian Naura mencari cara agar bisa masuk. Naura memanjat dinding belakang sekolah dan dia berhasil masuk.

- j. Gambar 4.10. Pada adegan ini Yuda mengajak Celine untuk menggugurkan kandungannya tetapi Naura menolak.
- k. Gambar 4.11 Menit (28: 12). Pada adegan ini Yuda mengirim pesan ke Naura untuk ketemu.
- l. Gambar 4.12 Menit (16: 31). Pada adegan ini Naura dan Yuda berada di rumah Yuda. Yuda mengajak Naura untuk berhubungan suami istri.
- m. Gambar 4.13 Menit (06: 10). Pada adegan ini Yuda sedang bermain basket. Yuda merupakan sosok laki-laki idola di sekolahnya.
- n. Gambar 4.14 Menit (25: 41). Pada adegan ini Celine ingin menjadi pacar Yuda. Celine memanggil Yuda yang sedang bermain basket dan dia berusaha mengungkapkan perasaannya.
- o. Gambar 4.15 Menit (20: 24). Pada adegan ini Naura menangis bertemu dengan Yuda untuk menceritakan bahwa dia hamil anaknya, tetapi Yuda tidak percaya apa yang dikatakan Naura.
- p. Gambar 4.16 Menit (33: 22). Pada adegan ini Yuda tidak terima Naura dekat dengan Keenan dan mereka berdua berantam.
- q. Gambar 4.17 Menit (40: 32). Pada adegan ini Naura terkunci di toilet. Yuda dan Keenan berusaha menolong Yuda. Setelah pintu kamar mandi terbuka Naura bertanya mengenai muka mereka yang memar.
- r. Gambar 4.18 Menit (43: 06). Pada adegan ini Ayah Naura marah kepada Yuda karena tidak mau bertanggung jawab.

- s. Gambar 4.19 Menit (49: 18). Pada adegan ini Ayah, Ibu, dan Naura datang kerumah Yuda tetapi Yuda tidak ada di rumah. Pembantu Yuda memberitahukan bahwa hari ini Yuda dan keluarga pindah ke Jepang.

D. Diskusi Hasil Penelitian

Penelitian ini difokuskan pada analisis tokoh dan penokohan dalam Film *Little Mom* Sutradara Guntur Soeharjanto. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti menggunakan metode penokohan, maka menghasilkan analisis data yang menunjukkan watak dan karakter yang berbeda pada tokoh utama. Selain itu, pemeran dan analisis penokohan erat kaitannya dengan teknik pelukisan tokoh yang ditampilkan sebuah perfilman , begitu juga dengan Film *Little Mom* Sutradara Guntur Soeharjanto yang telah dianalisis.

Berkaitan dengan peneliti terdahulu, adanya persamaan terdapat di dalam peneliti ini dengan penelitian terdahulu yang berjudul “Analisis Struktur Dan Nilai-Nilai Pendidikan Film *Ada Surga Di Rumahmu* Karya Aditya Gumay” oleh Ira Azzura Abdillah (2020) dan “Analisis Konflik Tokoh Dalam Naskah Drama *Tour* Karya Afrion” oleh Abdul Wahid Daulay (2019). Persaman penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu sama-sama membahas tentang tokoh/penokohan.

Adapun perbedaan yang terdapat dalam penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada pembahasan. Penelitian yang dilakukan oleh Ira Azzura

Abdillah (2020). Penelitian tersebut menyampaikan struktur dan nilai-nilai pendidikan di antaranya adalah mendalami ilmu agama, akhlak wanita sholeha, membersihkan masjid, imam shalat, amanah, berdoa, memuliakan orangtua, membantu orangtua, tidak taat aturan, diberi hukuman, menyadari kesalahan, berkasih sayang sesama manusia, hidup berdemokrasi, bermasyarakat, dan menyapa. Sedangkan perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Abdul Wahid Daulay (2019) objeknya berupa naskah drama, sementara penelitian penulis objeknya film dan penelitian skripsi Abdul Wahid Daulay membahas tentang konflik yang terdiri dari wujud konflik, wujud konflik dibagi lagi menjadi konflik internal dan konflik eksternal.

E. Keterbatasan Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti menyadari kekurangan dan mengalami keterbatasan dalam menganalisis penokohan dalam Film *Little Mom* Sutradara Guntur Soeharjanto. Kurangnya pemahaman peneliti, keterbatasan dalam buku-buku referensi, dan keterbatasan wawasan. Namun, peneliti tetap bersyukur karena keterbatasan itu peneliti bisa menyelesaikan penelitian ini sebagai salah satu syarat lulus dari Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah maka setelah melakukan penelitian telah diketahui bahwa peran tokoh dalam film *Little Mom* Sutradara Guntur Soeharjanto terdiri dari peran tokoh utama dan tokoh tambahan. Tokoh utama adalah tokoh yang diutamakan penceritaannya dalam film yang bersangkutan, ia merupakan tokoh yang paling banyak diceritakan baik sebagai pelaku kejadian maupun yang dikenal kejadian. Tokoh utama dalam film ini adalah Naura dan Yuda. Disebut tokoh utama karena memiliki peran yang sangat penting dalam cerita tersebut. Sedangkan tokoh tambahan pada film ini adalah Papa, Mama, Keenan, Celine, dan Kiki

Penelitian ini menganalisis tokoh dan penokohan pada tokoh utama dalam Film *Little Mom*. Analisis karakterisasi dipilih untuk mendeskripsikan karakter pada tokoh utama yang dibentuk dalam film. Menentukan penokohan pada tokoh utama dalam film *Little Mom* menggunakan metode langsung (*telling*) dan juga metode tidak langsung (*showing*). Analisis karakterisasi tokoh berdasarkan metode langsung (*telling*) berdasarkan makna nama tokoh dan juga penampilan. Sedangkan analisis karakterisasi dengan metode tidak langsung (*showing*), dapat diketahui watak berdasarkan dialog, jatidiri yang dituju penutur, kualitas mental, nada; tekanan; kosa kata dan dialek, serta tindakan dari tokoh.

Berdasarkan simpulan di atas terlihat karya perfilman merupakan bagian dari kehidupan nyata manusia. Watak para tokoh dan jalannya cerita merupakan gambaran nyata kehidupan manusia yang terjadi. Film pada dasarnya merupakan ciptaan, sebuah kreasi bukan semata-mata sebuah imitasi. Karya perfilman sebagai bentuk dan hasil sebuah pekerjaan kreatif, pada hakikatnya ialah suatu media yang mendayagunakan bahasa untuk mengungkapkan tentang kehidupan manusia. Oleh sebab itu, sebuah karya film pada umumnya berisi tentang permasalahan yang melingkupi kehidupan manusia. Kemunculan film lahir dilatar belakangi adanya dorongan dasar manusia untuk mengungkapkan eksistensi dirinya.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti menyarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada Mahasiswa, khususnya Mahasiswa Bahasa Indonesia agar meneliti kembali film *Little Mom* Sutradara Guntur Soeharjanto menggunakan analisis psikologi.
2. Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi mahasiswa yang ingin menganalisis kembali film *Little Mom* Sutradara Guntur Soeharjanto.
3. Diharapkan kepada mahasiswa analisis struktur film hendaknya terus dilaksanakan dan lebih ditingkatkan lagi karena akan mampu memperluas wawasan pengalaman melalui dunia perfilman dan peningkatan apresiasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, Ira Azzura. (2020). *Analisis Struktur Dan Nilai-Nilai Pendidikan Film Ada Surga Di Rumahmu Karya Aditya Gumay*. (Skripsi). Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Medan.
- A. Suminto Sayuti. (2000). *Berkenalan dengan Prosa Fiksi*. Yogyakarta: Gama Media.
- Daulay, Abdul Wahid. (2019). *Analisis Konflik Tokoh Dalam Naskah Drama Tour Karya Afrion*. (Skripsi). Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Medan.
- Daulay, S. N. (2020). *ANALISIS KEPERIBADIAN TOKOH UTAMA FILM NANTI KITA CERITA TENTANG HARI INI: KAJIAN PSIKOLOGI SASTRA* (Issue 1).
<http://dx.doi.org/10.1016/j.ndteint.2014.07.001><https://doi.org/10.1016/j.ndteint.2017.12.003><http://dx.doi.org/10.1016/j.matdes.2017.02.024>
- Hasanuddin, U. (2022). *Analisis tokoh pada film “capernaum” karya nadine labaki*.
- Javandalasta. (2011). *5 Hari Mahir Bikin Film*. Surabaya: Java Pustaka Group.
- Minderop, Albertine. (2013). Cetakan 2. *Metode Karakterisasi Telaah Fiksi*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Muhammad Ali Mursid Alfathoni & Dani Manesah. (2020). *PENGANTAR TEORI FILM*.
- Nurgiyantoro, B. (2007). *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada.

- Pratista, H. (2008). *Memahami Film*. Yogyakarta: Humerian Pustaka.
- Susanti, S. (2017). *Struktur Sastra Pada Film Rudi Habibie*. Dalam Jurnal Diksastrasia, Volume 1 No. 2.
- Syamsuyurnita. (2020). *Peran Sastra Melayu dalam Pembentukan Karakter Bangsa Bagi Generasi Milenial Melalui Sosial Media*. Jurnal Basataka. Vol.3, No.2, Desember 2020.
- Syamsuyurnita. (2022). *Kajian Spiritualitas dalam Film Tarung Sarung Karya Archie Hekagery*. Jurnal Jurribah. Vol.1, No.2, Oktober 2022.
- Warsari, S. A. (2020). *Analisis Tokoh dan Penokohan dalam Novel Senja & Pagi Karya Alffy Rev & Linka Angelia*. 1–102.
- Winarti dan Mutia Febriyana. (2019). *Exsperimentasi Strategi Pembelajaran The Power Of Two pada Materi Menulis Dongeng dari Hasil Belajar Mahasiswa Pendidikan Bahasa Indonesia UMSU*. Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Vol.4, No.1, September 2019
- Wiyatmi. (2006). *Pengantar Kajian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Data Pribadi

Nama : Ayu Syahrina Sinaga
NPM : 1802040080
Tempat/ Tanggal Lahir : Simpang Kawat, 06 Oktober 1999
Jenis Kelamin : Perempuan
Anak Ke : 3 dari 4 bersaudara
Agama : Islam
Email : ayusyahrinas@gmail.com
Warga Negara : Indonesia
Alamat Rumah : Dusun I Hessa Perlompongan
Alamat Domisili : Asam Kumbang Gg. Karoja
No HP : 082260156202

2. Data Orang Tua

Nama Ayah : Hermansyah Sinaga
Nama Ibu : Saodah Hasibuan
Pekerjaan Ayah : Wiraswasta
Pekerjaan Ibu : IRT
Alamat : Dusun 1 Hessa Perlompongan, Asahan
No HP : 085262222734

3. Riwayat Pendidikan

Tahun 2006 – 2012 : SD Negeri 010050 Simpang Kawat
Tahun 2012 – 2015 : SMP Negeri 1 Simpang Empat
Tahun 2015 – 2018 : SMA Negeri 1 Simpang Empat
Tahun 2018 – 2022 : UMSU



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Form : K - 1



Kepada Yth: Bapak Ketua & Sekretaris
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
FKIP UMSU

Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Ayu Syahrina Sinaga
NPM : 1802040080
Prog. Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Kredit Kumulatif : 139 SKS

IPK= 3.39

Persetujuan Ket./Sekret. Prog. Studi	Judul yang Diajukan	Disahkan oleh Dekan
	Analisis Kajian Ekspresif dalam Film <i>Little Mom</i> Sutradara Guntur Soeharjanto	
	Analisis Kohesi, koherensi dalam Novel <i>Bukan Buku Nikah</i> Karya Ria Ricis	
	Analisis Penggunaan Bahasa Gaul dalam Aplikasi Tiktok	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 13 Januari 2022
Hormat Pemohon,



Ayu Syahrina Sinaga

Keterangan:

- Dibuat rangkap 3 : - Untuk Dekan/Fakultas
- Untuk Ketua/Sekretaris Program Studi
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> Email: fkip@umsu.ac.id

Form : K2

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Ketua dan Sekretaris
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
FKIP UMSU

Assalamu'alaikum. Wr. Wb.

Dengan hormat yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : **AYU SYAHRINA SINAGA**
NPM : 1802040080
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut:

Analisis Kajian Ekspresif dalam Film *Little Mom* Sutradara Guntur Soeharjanto

Sekaligus saya mengusulkan/ mengajukan Bapak/ Ibu:

Amnur Rifai Dewirsyah, S.Pd., M.Pd. **DISETUJUI** 4 JAN 2022

sebagai Dosen Pembimbing Proposal/Risalah/Makalah/Skripsi saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/ Ibu saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.

Medan, 13 Januari 2022
Hormat pemohon,

Ayu Syahrina Sinaga
NPM. 1802040080

Keterangan :

- untuk Dekan/Fakultas
- untuk Ketua/Sekretaris Program Studi
- untuk Mahasiswa yang bersangkutan

**FAKULTAS KEGURUAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
Jln. Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3**

Nomor : 119 /II.3/UMSU-02/F/2022
Lamp : ---
Hal : Pengesahan Proyek Proposal
Dan Dosen Pembimbing

Assalamu'alaikum Warahmatullahi wabarakatuh
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa
tersebut di bawah ini :

Nama : **AYU SYAHRINA SINAGA**
N P M : 1802040080
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Penelitian : **Analisis Kajian Ekspresif dalam Film *Little Mom* Sutradara
Guntur Soeharjanto**

Pembimbing : **Amnur Rifai Dewirsyah, S.Pd.,M.Pd**

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi
dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan BATAL apabila tidak selesai pada waktu
yang telah ditentukan
3. Masa kadaluarsa tanggal: **14 Januari 2023**

Medan, 11 Jumadil Akhir 1443 H
14 Januari 2022 M



Dibuat rangkap 4 (empat) :

1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing
4. Mahasiswa yang bersangkutan :
WAJIB MENGIKUTI SEMINAR



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umhu.ac.id> E-mail: fkip@umhu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN PROPOSAL

Proposal yang diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Ayu Syahrina Sinaga
NPM : 1802040080
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Analisis Kajian Ekspresif dalam Film Little Mom Sutradara Guntur Socharjanto

sudah layak diseminarkan.

Medan, Juni 2022
Pembahas

Amnur Rifai Dewirsyah, S.Pd., M.Pd

UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jurusan/Prog. Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Nama : Ayu Syahrina Sinaga
NPM : 1802040080
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Analisis Kajian Ekspresif dalam Film *Little Mom* Sutradara Guntur Soeharjanto

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Tanda Tangan
29 Maret 2022	Bab I	
	Latar Belakang Masalah	
	Identifikasi Masalah	
	Perbaikan Penulisan	
14 April 2022	Perbaikan isi kalimat bab I	
	Daftar Pustaka	
30 Mei 2022	Mengkorcksi kembali isi proposal mengenai pendapat para ahli apakah sudah sesuai dengan buku-buku referensi yang ada di daftar Pustaka	
6 Juni 2022	ACC Proposal	

Diketahui oleh:
Ketua Prodi

Mutia Febriyana, S.Pd, M.Pd

Medan, Juni 2022

Dosen Pembimbing

Amnur Rifai Dewirsyah, S.Pd, M.Pd



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website <http://www.fkip.umusu.ac.id> E-mail fkip@umusu.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada hari ini Kamis Tanggal 14 Juli 2022 diselenggarakan seminar prodi Pendidikan Bahasa Indonesia menerangkan bahwa :

Nama Lengkap : Ayu Syahrina Sinaga
N.P.M : 1802040080
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Analisis Kajian Ekpresif dalam Film *Little Mom* Sutradara Guntur Socharjanto

Revisi / Perbaikan :

No	Uraian/Saran Perbaikan
1.	Sebaiknya Variabel dipilih sesuai dengan kemampuan dan Instrumen

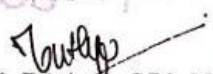
Medan, Juli 2022


Proposal ini dinyatakan Layak/ Tidak Layak* dilanjutkan untuk penulisan skripsi.

Diketahui

Ketua Program Studi

Pembahas


Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.


Dr. Charles Butar-Butar, M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Ayu Syahrina Sinaga
NPM : 1802040080
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Proposal : Analisis Penokohan dalam Film *Little Mom* Sutradara Guntur Soeharjanto

Pada hari Kamis, tanggal 14 Juli, tahun 2022 sudah layak menjadi proposal skripsi.

Medan, 14 Juli 2022

Disetujui oleh :

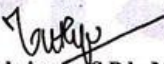
Dosen Pembahas,


Dr. Charles Butar-Butar, M.Pd.

Dosen Pembimbing


Amnur Rifai Dewirsyah, S.Pd., M.Pd.

Diketahui oleh
Ketua Program Studi


Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.

SURAT PERNYATAAN



Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Ayu Syahrina Sinaga
NPM : 1802040080
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Proposal : Analisis Penokohan dalam Film *Little Mom* Sutradara Guntur Soeharjanto

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, Juli 2014
Hormat saya
Yang membuat pernyataan,



Ayu Syahrina Sinaga

Diketahui oleh Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

dto

Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400
Website : <http://fkip.umsu.ac.id> E-mail : fkip@yahoo.co.id

Bila menyebarkan surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

Nomor : 1423 /IL.3/UMSU-02/F/2022 Medan, 19 Dzulhijjah 1443 H
Lamp : --- 18 Juli 2022 M
Hal : Mohon Izin Riset

Kepada Yth,
Kepala UPT Perpustakaan
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara,
di-
Tempat

Assalamua'laikum warahmatullahi wabarakatuh.

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan-aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu Memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di Perpustakaan UMSU yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut:

Nama : AYU SYAHRINA SINAGA
N P M : 1802040080
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Penelitian : Analisis Penokohan dalam Film *Little Mom* Sutradara Guntur Soeharjanto

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak kami ucapkan terima kasih.

Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.

Wassalamua'laikum Warahmatullahi Wabarakatuh.




Dekan
Dra. Hi. Svamsuyurnita, M.Pd
NIDN 0004066701





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
UPT. PERPUSTAKAAN

Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia No. 00059/LAP/PTX/2018
Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567
● <http://perpustakaan.umsu.ac.id> P perpustakaan@umsu.ac.id ● [perpustakaan.umsu](https://www.perpustakaan.umsu.ac.id)

SURAT KETERANGAN

Nomor : 1317/ KET/IL.3-AU /UMSU-PM/2022

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan :

Nama : Ayu Syahrina Sinaga
NPM : 1802040080
Univ./Fakultas : UMSU/Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jurusan/P.Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

adalah benar telah melakukan kunjungan/penelitian pustaka guna menyelesaikan tugas akhir / skripsi dengan judul :

“Analisis Penokohan dalam Film Little Mom Sutradara Guntur Soeharjanto”

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Medan, 12 Muharam 1444 H.
10 Agustus 2022 M.

Kepala UPT. Perpustakaan



Assoc. Prof. Muhammad Arifin, S.Pd, M.Pd

"Analisis Penokohan dalam Film Little Mom Sutradara Guntur Soeharjanto"

ORIGINALITY REPORT

26% SIMILARITY INDEX	26% INTERNET SOURCES	6% PUBLICATIONS	11% STUDENT PAPERS
--------------------------------	--------------------------------	---------------------------	------------------------------

PRIMARY SOURCES

1	repository.umsu.ac.id Internet Source	6%
2	repository.unhas.ac.id Internet Source	5%
3	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	5%
4	repository.unmuhjember.ac.id Internet Source	1%
5	repositori.umsu.ac.id Internet Source	1%
6	Submitted to Universitas Pamulang Student Paper	1%
7	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	1%
8	Ni Luh Wiwik Eka Putri, I Gede Titah Pratyaksa. "KOMUNIKASI MEDIA FILM WEB SERIES (ANALISIS ISI FILM "LITTLE MOM")",	1%

SURAT KETERANGAN PERSETUJUAN

LETTER OF ACCEPTANCE (LoA)

Nomor: 13/LoA/MRC/SIN/IX/2022

Berdasarkan hasil pengamatan dan penilaian Tim Editor, serta mempertimbangkan rekomendasi dari *reviewer*, maka dengan ini kami memberikan keterangan terhadap *article submission* berikut:

Judul Artikel : Analisis Penokohan dalam Film Little Mom Sutradara Guntur Soeharjanto

Nama Penulis : Ayu Syahrina Sinaga

Institusi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Jamats e-mail : ayusyahrinas@gmail.com

Date of Submitted : 14/09/2022

Date of Revised : 15/09/2022

Date of Accepted : 15/09/2022

Dinyatakan telah lolos tahap *peer review* dan dinyatakan:

Dijetujui (Accepted) untuk diterbitkan pada edisi: **Vol. 02 No. 02, Juli 2022**

Demikian Surat Keterangan Persetujuan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan untuk digunakan sebagaimana mestinya. Apabila di kemudian hari Penulis yang bersangkutan terbukti melakukan pelanggaran Etika Publikasi, maka kami akan menindaklanjutinya sesuai dengan prosedur yang berlaku.

Medan, 14 September 2022

Chief Editor,



Dra. Hj. Rita, M.Pd.



Biografi Sutradara Guntur Soeharjanto

Guntur Soeharjanto (lahir 18 Maret 1976) adalah seorang sutradara berkebangsaan Indonesia. Namanya mulai dikenal luas saat film televisi arahnya, Juli di Bulan Juni, berhasil meraih sembilan penghargaan Piala Vidia dalam Festival Film Indonesia 2005, termasuk kategori Sutradara Terbaik.[1] Pada tahun berikutnya FTV besutannya yang lain, Sebatas Aku Mampu juga meraih Piala Vidia sebagai Film Cerita Lepas Televisi Terbaik di ajang FFI 2006.[2]

Sebagai sutradara film layar lebar, Guntur juga menorehkan berbagai prestasi. Film 99 Cahaya di Langit Eropa berhasil menjadi salah satu film Indonesia terlaris sepanjang masa dan terlaris di tahun 2013 dengan 1.189.709 penonton.[3]

FILM

Tahun	Judul	Dikreditkan sebagai		Catatan
		Sutradara	Desain produksi	
TBA	<i>Assalamualaikum Beijing 2: Lost in Ningxia</i>	Ya	TBA	Diumumkan ^[4]
2003	<i>Biarkan Bintang Menari</i>	Asisten Sutradara	Tidak	Bersama Robert Ronny
2008	<i>Otomatis Romantis</i>	Ya	Tidak	Debut film

Tahun	Judul	Dikreditkan sebagai		Catatan
		Sutradara	Desain produksi	
2008	<u>Cinlok</u>	Ya	Tidak	
2010	<u>Kabayan Jadi Milyuner</u>	Ya	Tidak	
2010	<u>Ngebut Kawin</u>	Ya	Tidak	
2011	<u>Purple Love</u>	Ya	Tidak	
2012	<u>Brandal-Brandal Ciliwung</u>	Ya	Tidak	
2013	<u>99 Cahaya di Langit Eropa</u>	Ya	Tidak	
2013	<u>Crazy Love</u>	Ya	Tidak	
2013	<u>Tampan Tailor</u>	Ya	Tidak	Juga sebagai produser dan <u>kameo</u>
2014	<u>Assalamualaikum Beijing</u>	Ya	Ya	
2014	<u>Runaway</u>	Ya	Ya	

Tahun	Judul	Dikreditkan sebagai		Catatan
		Sutradara	Desain produksi	
2014	<u>99 Cahaya di Langit Eropa Part 2</u>	Ya	Ya	
2014	<u>99 Cahaya di Langit Eropa: The Final Edition</u>	Ya	Ya	
2015	<u>LDR</u>	Ya	Ya	
2015	<u>Where is My Romeo</u>	Ya	Ya	
2016	<u>Cinta Laki-Laki Biasa</u>	Ya	Tidak	
2016	<u>Pinky Promise</u>	Ya	Tidak	
2016	<u>Jilbab Traveler: Love Sparks in Korea</u>	Ya	Tidak	
2016	<u>Dreams</u>	Ya	Tidak	
2017	<u>Ayat-ayat Cinta 2</u>	Ya	Tidak	
2018	<u>Belok Kanan Barcelona</u>	Ya	Tidak	
2019	<u>Rumput Tetangga</u>	Ya	Tidak	

Tahun	Judul	Dikreditkan sebagai		Catatan
		Sutradara	Desain produksi	
2019	<i>Lampor: Keranda Terbang</i>	Ya	Tidak	
2021	<i>Backstage</i>	Ya	Tidak	
2021	<i>Maknum 2</i>	Ya	Tidak	
2021	<i>Ranah 3 Warna</i>	Ya	Tidak	
2022	<i>Argantara</i>	Ya	TBA	

FTV [[sunting](#) | [sunting sumber](#)]

- [*Juli di Bulan Juni*](#) (2005)
- [*Sebatas Aku Mampu*](#) (2006)
- [*Ujang Pantry*](#) (2007)
- [*Insting Nathalie*](#) (2010)
- [*Maaf, Lebaran Ini Kami Tidak Pulang*](#) (2012)
- [*Pahlawan Terlupakan*](#) (2013)
- [*Ibu Een Guru Qolbu*](#) (2015)

Sinetron [[sunting](#) | [sunting sumber](#)]

- [*Laskar Pelangi*](#) (SCTV, 2011–2012)

Seri web [[sunting](#) | [sunting sumber](#)]

- [*Little Mom*](#) (WeTV, 2021)

Penghargaan dan nominasi[\[sunting](#) | [sunting sumber](#)]

Tahun	Penghargaan	Kategori	Karya yang dinominasikan	Hasil
2005	Festival Film Indonesia	Piala Vidia untuk Sutradara Terbaik Film Cerita Lepas	<i>Juli di Bulan Juni</i>	Menang
2006		Piala Vidia untuk Sutradara Terbaik	<i>Sebatas Aku Mampu</i>	Nominasi
2012		Sutradara FTV Terbaik	<i>Maaf, Lebaran Ini Kami Tidak Pulang</i>	Nominasi
2013			<i>Pahlawan Terlupakan</i>	Menang
2015	Indonesian Choice Awards	Movie of The Year	<i>99 Cahaya di Langit Eropa: The Final Edition</i>	Nominasi
	Festival Film Bandung	Sutradara Terpuji Film Televisi	<i>Ibu Een Guru Qolbu</i>	Nominasi
2017	Indonesian Movie Actors Awards	Film Terfavorit	<i>Pinky Promise</i>	Nominasi
		Ansambel Terbaik		Nominasi

2018	Indonesian Box Office Movie Awards	Sutradara Terbaik	Ayat-Ayat Cinta 2	Nominasi
	Indonesian Choice Awards	Movie of The Year		Nominasi
2019	Indonesian Movie Actor Awards	Film Terfavorit	Belok Kanan Barcelona	Nominasi
2022	Piala Maya 2021	Penyutradaraan Terpilih	Backstage	Nominasi
	Asian Academy Creative Awards	Best Director Fiction	Ranah 3 Warna	Menang